



snap
QR code



Di tengah para pejoang Nasional, sebagai Uskup ABRI (1950).

ADVERSITY QUOTIENT PADA ERA PANDEMI COVID-19

Veronica Kusdiartini, SE., M.Si - The Soegijapranata Institute

Pertengahan Bulan Maret Tahun 2020, WHO (World Health Organization) mengumumkan status pandemi global untuk penyakit Virus Corona 2019 (Covid-19). Bagi dunia dan khususnya Bangsa Indonesia, pandemi Covid-19 membawa dampak tidak hanya pada layanan kesehatan saja tetapi juga bagi banyak bidang, terutama ekonomi. Banyak usaha yang terpaksa harus menghentikan roda kegiatannya karena sepi pengunjung dan ini berimbas pada pekerja yang rela

menerima penghasilan tidak utuh, dirumahkan bahkan ada yang mengalami PHK. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sebanyak 82 persen tenaga kerja mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi Covid-19. Data tersebut diperoleh berdasarkan survei online dilakukan BPS kepada 87.000 tenaga kerja (liputan6.com, 7 Oktober 2020). Tidak hanya pendapatan masyarakat saja, dampak juga dirasakan oleh berbagai dunia usaha baik skala kecil, menengah ataupun skala besar. Sumber dari BPS

juga menyatakan bahwa perusahaan yang paling banyak mengalami penurunan pendapatan adalah usaha mikro kecil (UMK). Berbagai bidang industri manufaktur maupun jasa juga mengalami penurunan, tidak terkecuali jasa pendidikan.

Dampak pandemi Covid-19 juga sangat dirasakan oleh dunia pendidikan, diawali dengan pengalihan proses pembelajaran ke rumah, sehingga tidak ada aktivitas tatap muka antara pendidik dan peserta didik di kelas, melainkan harus dilakukan dengan daring (*online learning*) baik dari jenjang tingkat pendidikan yang paling dasar sampai dengan bangku kuliah. Memang ada beberapa hal positif dari pembelajaran secara daring. Sebagai contoh, orang tua ikut aktif dalam proses belajar (berperan sebagai guru), hal ini bisa menumbuhkan dampak positif pada komunikasi dengan anak dan guru. Siswa bisa melaksanakan pembelajaran mandiri, sehingga berdampak juga pada manajemen waktu secara mandiri. Bagi guru/pendidik mengembangkan dirinya, aktif mencari sumber belajar dan terbuka wawasannya terhadap kemudahan teknologi. Sedang bagi masyarakat, khususnya masyarakat industri secara serentak menyediakan platform belajar dan memberi keleluasaan bagi siapa saja tanpa biaya, konten edukasi berkualitas dan teknologi terbuka bebas (Indrajit, 2020).

Di balik sisi positif dengan adanya daring pada masa pandemi Covid-19, ada juga kelemahan dan situasi sulit yang harus dihadapi, baik oleh peserta didik maupun pendidiknya karena tanpa kesiapan yang cukup harus menghadapi kondisi yang tidak dibayangkan sebelumnya. Penggunaan teknologi digital adalah sebuah keniscayaan, sementara kepemilikan maupun penguasaan perangkat pendukung teknologi menjadi problematik tersendiri. Baik bagi pendidik maupun peserta didik yang selama ini terkondisi dengan model pembelajaran konvensional akan serta merta menjadi gagap tatkala harus menggunakan berbagai aplikasi virtual untuk menyampaikan

atau menerima materi ajar. Belum lagi bicara tentang jaringan internet yang belum bisa merambah seluruh daerah karena letak geografis sangat jauh dari jangkauan sinyal seluler. Yang jelas model pembelajaran secara daring juga membutuhkan tambahan biaya dan waktu yang lebih panjang. Bagaimana tidak, untuk menghidupkan internet, harus tersedia kuota yang cukup. Berapa biaya yang harus dikeluarkan membeli paket data. Demikian halnya dengan waktu, pagi hari para pendidik melakukan proses belajar secara daring, sore hari para pendidik masih harus *men-download* tugas-tugas peserta didik, mengoreksi dan memberi penilaian yang tentunya sangat melelahkan.

Bila melihat kondisi terkini tentang perkembangan pandemi Covid-19, pada skenario pesimistik, pembelajaran daring akan berlangsung hingga 2021. Itu artinya sebagian besar mahasiswa akan menyelesaikan perkuliahan, termasuk tugas akhir dan wisuda kelulusan dilakukan secara virtual (tanpa seremonial formal). Menarik untuk coba merunut dinamika yang terjadi. Dalam menyelesaikan tugas akhir, sebagai mahasiswa harus berjuang menyelesaikan tugas akhirnya melalui proses bimbingan daring, belum lagi menyamakan persepsi antara mahasiswa dan dosen pembimbingnya (kadang bahasa tulisan mempunyai makna yang beda dibandingkan dengan bahas lisan). Menyamakan persepsi itu pun membutuhkan waktu untuk pemahaman antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang dibimbingnya. Proses daring dirasakan juga pada saat sidang akhir, yang biasanya bisa dilakukan secara tatap muka tanpa kendala apa pun. Proses sidang akhir secara daring juga dibutuhkan kesabaran bagi peserta sidang maupun penguji sidang akhir. Dalam sidang akhir waktu yang terbatas, harus dimanfaatkan betul-betul, sehingga proses sidang akhir bisa dikatakan tidak bisa optimal, namun demikian terkadang masih sering terjadi kendala-kendala teknis.

Begitu berat perjuangan yang harus dilewati dan dijalani dalam proses pembelajaran di masa pandemi

Covid-19 ini. Sekarang anda telah sukses melewati semua proses tersebut, terbukti dengan diresmikannya anda sebagai wisudawan-wisudawati. Proficiat untuk Anda semua wisudawan wisudawati, yang sekarang dirayakan secara virtual. Dengan gelar kesarjanaan yang telah anda peroleh, masih ada tantangan yang harus anda hadapi di masa pandemi Covid-19. Anda tidak boleh puas dan berhenti sampai disini saja. Bagaimana langkah anda selanjutnya? Tantangan ini haruslah dihadapi bukannya dihindari.

Sebagai seorang sarjana dituntut untuk mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Mgr. Soegijpranata sebagai pelindung universitas kita, pada era saat ini mengajak wisudawan-wisudawati untuk aktif berbuat seperti disampaikan sebagai berikut, "Marilah di lingkungan tempat tinggal atau pekerjaan berusaha menjadi orang berarti, orang yang turut menentukan, berdasarkan prinsip-prinsip keimanan dan nasionalisme. Jangan hanya turut gelombang amem...mlempem. Kita tidak boleh diam, thengak thenguk, duduk berpangku tangan membiarkan orang lain mengurus kehidupan bangsa dan negara. Berbuat itu bukan nanti atau besok melainkan sekarang. Iman itu harus diwujudkan dalam tindakan..." (Mgr. Alb. Soegijpranata, SJ 1960 dalam Refleksi Karya Unika, 2017).

Pada masa sebelum pandemi Covid-19 banyak lulusan sarjana yang harus memperebutkan kursi pekerjaan. Begitu terbatasnya lapangan pekerjaan, sehingga antara jumlah lulusan dan jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanding sehingga lowongan kerja harus diperebutkan. Apalagi pada masa pandemi Covid-19 banyak terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK), sehingga bisa dikatakan lowongan kerja semakin sempit. Sudah jamak dikatakan bahwa di era seperti sekarang ini gelar sarjana saja tidak lagi mencukupi untuk bersaing memasuki dunia kerja, melainkan dituntut untuk memiliki kesiapan psikologis. *Mindset* yang harus dibangun terlebih dahulu adalah bahwa kesulitan dan tekanan yang bakal dialami tidak boleh diartikan sebagai sebuah kekalahan dan akhirnya pasrah dan menyerah. Stolz (2000)

mengatakan bahwa melalui daya juang (*Adversity Quotient*) dapat diketahui berapa lama individu dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan di balik tantangan yang dihadapi. Individu yang terus maju, terus berkembang sepanjang hidupnya meskipun berbagai kesulitan dan hambatan dihadapi akan mendapatkan kesuksesan.

Masih menurut Stolz (2000), daya juang individu itu diibaratkan 3 tipe pendaki gunung. Tipe pertama disebut *quitter*; pendaki tipe ini akan mudah putus asa tatkala saat mendaki menghadapi kesulitan. Ia akan memutuskan untuk turun dan pulang. Tipe ke-dua adalah *camper*; pendaki tipe ini mudah merasa puas dengan hasil yang dicapai meski belum sampai puncak. Sedangkan tipe ke-tiga adalah *climber*; pendaki ini memiliki kemauan dan motivasi yang tinggi untuk mencapai puncak meski kesulitan menghadang. Maka bila dikaitkan dengan para sarjana yang saja lulus ini yang harus melanjutkan perjalanan di dunia kerja, maka daya juang yang harus disikapi adalah *social adversity*, termasuk kesulitan dalam memperoleh pekerjaan. Bila tahap ini sudah terlewati, maka daya juang selanjutnya adalah *workplace adversity*, Seperti gaji yang tidak sebanding, keselamatan selama bekerja, kurangnya apresiasi dari atasan, dan lain lain.

Menurut *survey* yang dilakukan oleh Mashiro (2019) terhadap sarjana *fresh graduate* yang sedang mencari pekerjaan, diperoleh hasil bahwa *adversity quotient* yang dimiliki oleh sarjana tersebut dalam menghadapi kesulitan serta kegagalan dalam mendapatkan pekerjaan sangat rendah. Namun bukan berarti tidak ada solusi terhadap permasalahan ini. Paling tidak mumpung masih terbilang *fresh from the oven*, ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan *Adversity Quotient*, antara lain misalnya dengan mengikuti training terkait dengan bagaimana menghadapi kondisi menantang dan mengasah ketahanan diri dalam menghadapi kesulitan. Juga meningkatkan kemampuan untuk membatasi pengaruh dari suatu kesulitan terhadap aspek

lain dari kehidupan. Dengan begitu perasaan berdaya pun tetap terjaga dan tereduksinya perasaan kewalahan dalam menghadapi persoalan pelik.

Di kesempatan yang baik ini pula saya juga akan sampaikan tips yang bisa dilakukan untuk mendapatkan pekerjaan. Yang pertama, perlu memperluas dan mengaktifkan kembali jaringan relasi dan komunikasi baik terhadap teman, kenalan, saudara/keluarga, dengan demikian diharapkan ada informasi lowongan pekerjaan yang bisa ditangkap. Kedua, karena hampir semua aktivitas dilakukan secara daring termasuk juga untuk perekrutan karyawan, maka perlu kiranya mempersiapkan diri menghadapi *interview* dengan menggunakan sarana seluler video call. Ke-tiga, unjuk kompetensi yang dimiliki. Ke-empat, sebaiknya fokus pada surat lamaran, dengan demikian maka surat lamaran yang dibuat akan terlihat profesional. Sedang kiat kelima, kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan, tentunya juga harus didukung dengan rajin update info lowongan kerja (Berty, 2020).

Selain lima tips mendapatkan pekerjaan pada masa pandemi Covid-19, bisa disampaikan, ada beberapa jenis pekerjaan yang menjanjikan di masa pandemi Covid-19, yang pertama kesehatan. Pada masa pandemi Covid-19 tenaga medis sangatlah dibutuhkan, bahkan dibutuhkan relawan yang tulus dan mempunyai kemauan kuat untuk menutup kekurangan tenaga medis. Pekerjaan sebagai guru privat juga merupakan pekerjaan kedua yang menjanjikan di masa pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena orang tua merasa kesulitan mendampingi belajar anaknya secara daring, entah karena minimnya pengetahuan tentang teknologi ataupun karena kesibukan mereka dalam bekerja. Profesi yang ketiga adalah sebagai psikolog. Menghadapi perubahan dan dampak adanya pandemi Covid-19, banyak orang yang merasa jenuh, terbebani yang tentunya butuh penyegaran pikiran, dalam hal ini kehadiran psikolog sangatlah dibutuhkan. Teknologi informasi (IT) merupakan pekerjaan

yang menjanjikan keempat. Perubahan drastis pada masa pandemi Covid-19 juga mnenggeser gaya pekerjaan manual menjadi digital. Kondisi demikian harus terjadi karena *Work From Home* (WFH), kemampuan seorang IT sangatlah dibutuhkan untuk membuat sistem yang terintegrasi. Sedang pekerjaan yang menjanjikan kelima adalah dibidang akuntan publik. Perusahaan membutuhkan seseorang untuk mengaudit secara umum laporan keuangan hingga pelaporan konsekuensi pajak di tengah masa pandemi Covid-19 (Nursalim, 2020).

Di samping tips dan jenis pekerjaan yang menjanjikan pada masa pandemi Covid-19, para wisudawan dan wisudawati bisa juga melakukan usaha dari diri sendiri, secara kreatif dan inovatif untuk menciptakan ide pekerjaan. Hal ini bisa dilakukan dengan menjadi wirausahawan, dengan berwirausaha mampu membuka peluang kerja bagi sesama yang membutuhkan. Wirausaha juga sebagai motor penggerak perekonomian suatu negara, maka sebagai seorang wirausahawan perlu menerapkan prinsip etika bisnis sehingga mampu menjadi wirausahawan yang bisa menyejahterakan masyarakat. Dengan demikian bisa menjadi “orang berarti, orang yang turut menentukan, berdasarkan prinsip-prinsip keimanan dan nasionalisme” sesuai dengan cita-cita Mgr. Alb. Soegijapranata, SJ (1960).

BERKAH DALEM



Ingin Melanjutkan Studi S-2



Wisudawan terbaik dari Prodi Arsitektur ini memang pantas mendapatkan yang terbaik, karena disamping cita-citanya yang ingin studi lanjut S-2 dan menjadi arsitek profesional, **Kurniawan Nugroho** atau sering disapa Iwan ini juga berhasil lulus dengan IPK 3,10 pada tanggal 26 Juni 2020.

Pria kelahiran Grobogan pada tanggal 15 November 1996 ini adalah wisudawan terbaik Prodi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Unika Soegijapranata pada wisuda periode IV tahun 2020.

Saat ditanya kesannya setelah mengetahui terpilih sebagai wisudawan terbaik Prodi Arsitektur, Iwan berucap syukur dan bahagia meskipun menurutnya wisuda ini terhitung belum sesuai dengan yang dia harapkan. Namun dengan manajemen waktu yang baik sehingga perkuliahan mampu diikuti dengan efektif, dan Iwan dapat terpilih sebagai wisudawan terbaik.

Dengan menulis skripsi yang berjudul “Gedung Creative Hub di Yogyakarta,” putra bungsu dari lima bersaudara pasangan Bapak Muhtadi dan Ibu Kariyanti ini, menjelaskan bahwa dirinya adalah alumnus dari SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang.

Dan pilihannya untuk menekuni studi di arsitektur Unika Soegijapranata karena beberapa pertimbangan, antara lain karena Prodi Arsitektur Unika tergolong favorit se-Jateng. Selain itu dalam perkuliahan, materi yang diberikan sesuai dengan perkembangan zaman, ungapnya.

Meski demikian, Iwan dalam menjalani masa studi di Unika tidak hanya mengandalkan apa yang didapat di kampus saja, Ia juga sering berkegiatan di luar kampus yang sifatnya dapat memberikan manfaat dan menambah pengalaman.

Hal lain, Iwan juga berharap dan berpesan kepada adik kelasnya bahwa kuliah tidak hanya tentang ruang kelas dan lingkungan kampus. Tetapi masa kuliah adalah masa dimana kita berpetualang.

Oleh karena itu Iwan dengan motto hidupnya yang terinspirasi dari Pablo Picasso, memilih motto “*Learn the rules like a pro, so you can break them like an artist*”. (FAS)

Menjadi Freelancer dan Miliki Studio Sembari Kuliah



“**M**enjadi lebih baik, versi diri sendiri”, itulah motto hidup dari **Salma Nur Narulita**, sebagai salah seorang wisudawan terbaik dari Prodi Desain Komunikasi Visual Fakultas Arsitektur dan Desain Unika Soegijapranata dengan IPK 3,20, pada wisuda Periode IV Desember mendatang.

Wanita yang lahir di kota Semarang, 27 September 1998 ini mengambil motto hidupnya dari pengalaman hidupnya. “Menjadi lebih baik menurut versi diri sendiri akan menunjukkan autentisitas diri kita, dan menjadi autentik itu berarti berusaha mengenal diri sendiri”, jelasnya.

Salma, demikian panggilan akrabnya, juga memiliki hobi menggambar dan sebelum kuliah di Unika, ia menempuh jalur *homeschooling*. “Orang tua sejak awal sudah

menawarkan ingin bersekolah formal atau tidak, Aku pun menjawab tidak”, tuturnya. Menurutnya, ia sudah pernah mengalami pendidikan formal selama SD hingga SMP maka ia pun mencoba untuk mengikuti jalur yang tidak formal dan ingin fokus juga terhadap dunia visual yang sedang ia geluti.

“Perancangan Komunikasi Visual Untuk Mencegah Gangguan Emosional Pada Anak Akibat Ketergantungan Gawai”, adalah judul skripsinya. Ia tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ERP.

“Alasan Saya memilih judul skripsi tersebut karena Saya melihat keadaan sekarang banyak anak kecil yang seharusnya bermain dengan orang tuanya, tetapi malah sudah pegang gawai yang belum sesuai dengan usianya”, jelasnya.

Putri dari Bapak Djoko Sasongko dan Ibu Ririn Narulita tersebut diam-diam ternyata sedang merintis studio ilustrasi yang sedang ia tekuni.

Anak nomor 2 dari 3 bersaudara tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan. Ia mengaku bahwa dulu ia jarang aktif kegiatan di kampus tapi di luar kampus ia aktif. “Saya aktif di beberapa kegiatan. Saya lebih fokus kuliah dan ada kegiatan yang aku lakukan di luar perkuliahan. Jadi jarang untuk mengikuti kegiatan di kampus”, tuturnya.

Menurutnya kuliah di DKV memerlukan tingkat kefokuskan dan keseriusan yang tinggi, karena tugasnya yang tidak main-main. Namun dari situ ia belajar membagi waktu dengan baik.

Kegiatan yang ia punya pun banyak. Ia pun bercerita dari sebelum kuliah, ia sudah memasuki bidang visual sama dengan jurusan yang saat ini ia pilih saat kuliah. Ia merintis studio kecil yang ia jalankan sampai sekarang atau mungkin dulu lebih cocok disebut “*freelancer*”.

“Jadi pada saat kuliah, membagi waktu antara kuliah dan menjadi *freelancer* agak sulit karena kuliah di DKV membutuhkan fokus yang lebih.”, tuturnya. Menurutnya cara membagi waktu yang tepat adalah saat ia tidak ada tugas kuliah, ia pun mengerjakan pekerjaan. Hingga kadang ketika ia dan teman-temannya sedang kumpul ia rela membawa laptop berkomitmen untuk menyelesaikan pekerjaannya terlebih dahulu. “Sebab Saya sudah memilih kuliah DKV dan menjadi *freelancer*, Maka Saya harus konsekuen”, jelasnya.

Hambatan yang biasa ia rasakan adalah mengenai tugas. tapi dari situ ia bisa menjadi bisa belajar mengatur waktu. Menurutnya, ketika mengalami masa *down* biasanya ia butuh waktu untuk berdialog dengan diri sendiri, ngobrol dengan orang terdekat, selain itu ia juga mendengarkan musik yang membuat tenang.

Ia juga berpesan kepada adik-adik tingkatnya untuk senantiasa sadar akan apapun dan membuka diri untuk selalu belajar. (Thobie)

Tidak Ada Batasan Untuk Sama-Sama Bertumbuh



Berkuliah di kampus yang notabene swasta bukan sebuah penghalang bagi **Hedy Rismawan** untuk dapat menyelesaikan studi S1-nya. Berawal dari selesainya magang sekitar bulan April 2020 lalu, dilanjutkan dengan mengambil Tugas Akhir dan ajakan teman satu jurusan untuk menjalankan tugas akhir secara kelompok, Hedy sapaan dari Hedy Rismawan berhasil menyelesaikan studinya di Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unika Soegijapranata pada 23 Oktober tahun 2020.

Alumnus dari SMAN 5 Semarang ini akhirnya dapat mengikuti wisuda di periode Desember 2020, dan terpilih menjadi wisudawan terbaik pada Prodi Teknik Sipil dengan IPK 3,54 serta berhak menyandang predikat kelulusan *Cum Laude*.

“Awalnya ya karena teman-temanku, semuanya memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan studi, jadinya aku kepancing ikut termotivasi sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir,” jelas Hedy.

Judul tugas akhir yang dipilih Hedy adalah “*Perencanaan Struktur Bangunan Gedung Fakultas Ekonomi Universitas Pemuda Cendekia Semarang*”. Tugas akhir ini membahas mengenai fokus perencanaan dalam menghitung kebutuhan bangunan, sambungna.

Putra dari Bapak Parisman ini tampak terkejut mengetahui bahwa dirinyalah yang menjadi lulusan terbaik dari jurusannya. Hedy merasa bahwa seharusnya bukan dirinya yang mendapatkan hal ini karena memang diluar ekspektasi dan tidak terduga.

Selepas dari kampus ungu ini Hedy berencana untuk dapat bekerja di perusahaan bidang konstruksi.

Selama menjalani kuliah Hedy juga menjelaskan bahwa dulu saat SMA sangat apatis tetapi setelah kuliah di Unika dan mendapatkan teman-teman yang baru di bangku kuliah yang juga aktif, membuat Hedy juga turut aktif.

Dari awal kuliah sudah mulai mengikuti banyak kegiatan seperti mengikuti beberapa kepanitiaan dan organisasi. “Aku kan seorang muslim, bersyukur sih di kampus ini pelajaran agama yang diajarkan secara universal dan banyak mengajarkan nilai-nilai toleransi. Agama juga gak ngebatasin apalagi untuk bergaul karena memang kampus kan tujuan awalnya untuk menuntut ilmu jadi ya mau latar belakangnya kayak apa disini sama-sama untuk belajar dan bertumbuh. Selalu ingat juga *tagline* kampus yaitu *you are not unique if you are not UNIKA*” jelas Hedy.

Banyak kegiatan di luar kelas untuk mengasah *soft skill* dan *hard skill* serta dapat menjadi poin tambahan dalam *curriculum vitae* nantinya.

“Kalau kamu belum mencoba kamu gak bakal tahu jadi harus berani mencoba. Jangan khawatir dengan masa depan karena kekhawatiranmu tidak akan mengubah masa depan, tetap semangat aja pokoknya!” tutup Hedy dengan semangat. (lid).



Ingin Menjadi Kebanggaan Orangtua

Pria berkelahiran di Pati pada tanggal 7 Juli 1997 ini bernama lengkap **Oei, Jevon Aldo Wijaya** atau sering disapa Aldo, dan pada wisuda periode IV tahun 2020 di Unika Soegijapranata, Aldo terpilih menjadi wisudawan terbaik dari Prodi Teknik Elektro Fakultas Teknik, dengan IPK 3,65 serta berhak menyandang predikat *Cum Laude*.

Berkesempatan terpilih menjadi wisudawan terbaik, Aldo yang merupakan alumnus SMKN 4 Semarang ini mengungkapkan kegembiraannya. “Saya merasa senang dan juga bangga bisa terpilih menjadi wisudawan terbaik Prodi Teknik Elektro dalam wisuda periode IV ini,” ucapnya.

Apa yang saya lakukan selama studi sebenarnya masih seperti rekan mahasiswa lainnya, hanya saya merasa nyaman dengan apa yang sedang dipelajari dan itu membuat dirinya merasa tertantang akan hal baru, lanjutnya.

Aldo adalah anak kedua dari dua bersaudara, putra dari pasangan Bapak Oei, Wisanto dengan Ibu Soeliestijowati.

Ia sempat juga menjelaskan alasannya memilih judul “Implementasi *Computer Vision* Untuk Navigasi Agv 4wd Berbasis Raspberry Pi 4 Model B” untuk tugas akhirnya.

“Pada saat mengajukan materi tugas akhir, pembimbing mendapat *project* penelitian kerja sama dengan Djarum Kudus dengan topik AGV. Yang dibahas dalam Tugas Akhir saya adalah tentang navigasi untuk perpindahan

robot *Automatic Guided Vehicle (AGV)*,” jelasnya.

Dan memang apa yang menjadi pilihan Aldo adalah tepat dengan terbukti dia berhasil terpilih menjadi wisudawan terbaik. Aldo juga menceritakan kembali awal dia memilih Unika Soegijapranata sebagai tempatnya studi S-1.

“Saya mendaftar ke Unika Soegijapranata karena Unika merupakan 10 PTS terbaik se-Jateng. Dan sewaktu studi juga sangat menyenangkan karena di Teknik Elektro Unika dari awal semester tidak hanya diberikan teori saja melainkan juga praktek yang mendukung,” terang Aldo.

Seperti anak pada umumnya, Aldo juga berharap dapat membanggakan kedua orangtuanya, dan mendapatkan pekerjaan yang baik serta dapat mendukung pengembangan *skill*nya.

Oleh karena itu, Aldo juga tidak hanya berkulat pada rutinitas perkuliahan saja, tetapi Aldo juga membekali diri dengan *softskill* yang didapat dari kegiatan kampus yang pernah diikutinya, seperti HMJTE Unika periode 2017, juga kegiatan kepanitian dalam lingkup Prodi dan Fakultas.

Pria dengan hobi olahraga dan otomotif ini juga memiliki motto yang selalu memberi spirit kepadanya dalam hidup yaitu ‘Jangan bilang susah apabila belum mencoba’.

Dan menutup perbincangannya, Aldo berpesan kepada rekan mahasiswa yang masih menjalani kuliah, mencari ilmu sebanyak mungkin dan perbanyak teman, tutupnya. (FAS)



Terapkan Ilmu Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan

Wisudawan terbaik dari Magister Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata pada wisuda periode IV tahun 2020 ini adalah **Pascalin Fiestarika I** atau panggilan akrabnya adalah Alin.

Alin yang telah menyelesaikan studi Magister Hukum Kesehatan di Unika Soegijapranata pada tanggal 26 Oktober 2020 ini terpilih menjadi wisudawan terbaik dengan IPK 3,83 serta mendapat predikat kelulusan *Cum Laude*.

“Perasaan saya terkejut, bertanya-tanya, tapi juga bangga,” ungkap Alin ketika ditanya kabar terpilihnya dia sebagai wisudawan terbaik.

Dengan judul Tesis “Kebijakan Pemerintah Kota Semarang Dalam Pengelolaan Limbah Medis Klinik Gigi Dan Dokter Gigi Praktik Mandiri,” Alin yang merupakan alumnus Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada, dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Robertus Basiya dengan Ibu Henny Nur Ediwati, mencoba menjelaskan alasannya memilih Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata untuk studi lanjutnya.

“Unika Soegijapranata merupakan universitas yang memiliki magister hukum kesehatan yang pertama, menyenangkan dan cukup tersistematis perkuliahannya,” paparnya.

Dan dengan ketekunannya serta upayanya dalam membuat karya tulis se orisinil mungkin, ternyata berhasil membawanya terpilih menjadi wisudawan terbaik dari prodi Magister Hukum kesehatan.

Alin yang memiliki hobi belajar sesuatu yang baru dan yoga, ternyata berharap agar setelah menyelesaikan studi dapat menggunakan ilmu yang didapat untuk meningkatkan mutu pelayanan tempat praktik. Dan untuk itu selama studi Alin juga banyak terlibat aktif dalam kegiatan kepanitiaan seminar nasional hukum kesehatan.

Dengan moto hidup ‘Bersyukur dan Berbuah’, Alin selama studinya di Unika Soegijapranata merasa sangat menyenangkan, materi belajar mudah didapat, perpustakaan keren karena bisa melihat perbukitan semarang, dan materi pembelajarannya tersistematis, jadwal perkuliahan juga tertib berjalan, serta yang mengesankannya meskipun masa pandemi covid -19 tetapi bimbingan tesis lewat daring dapat lancar dilakukan.

Demikian pula dosen pembimbing selalu mendukung, dosen penguji aktif memberi masukan, staf akademik juga sangat mendukung, ungunya.

Dan pada akhir perbincangannya, Alin sempat berpesan bagi rekan-rekan yang masih kuliah, untuk selalu semangat terus, pilih topik tesis sesuai dengan minat dan permasalahan di lingkungan sekitar, kalahkan rasa malas, faktor pendukung sudah tersedia, kerjakan dengan rasa senang, hadapi tantangan dengan pikiran positif, pungkasnya. (FAS)

”Tuhan Selalu Memberikan Hasil Terbaik pada Waktu Terbaik”

Melinda Djohar. Gadis kelahiran 31 Mei 1998 ini merupakan buah cinta dari pasangan Agus Listyantoro dan April Jayani. Ia menjadi Wisudawan Terbaik Program Studi (Progdi) Ilmu Hukum pada wisuda periode IV Desember 2020. Alumnus SMA Negeri 1 Purwodadi ini berhasil menyelesaikan studinya dengan IPK 3,66.

Gadis kelahiran Grobogan ini memiliki motto hidup *“Do the best and pray, God will take care of the rest. God’s timing is always perfect, never early, never late, but always on time.”* Dengan motto, usaha dan kerja kerasnya itu ia pun berhasil menyabet predikat *Cum Laude* di akhir masa studinya.

Sudah sejak masa SMA Melinda bercita-cita ingin mendalami ilmu hukum. Ia secara pribadi begitu tertarik dengan dunia hukum dan senang dengan hal-hal berbau hukum. “Bagi saya, hukum adalah ilmu yang terus berkembang, jadi mengharuskan kita untuk selalu belajar dan tidak stuck dengan satu teori dan peraturan yang ada,” ungkapnya.

Ia pun menambahkan bahwa pemilihan jurusannya ini memang sudah melalui pertimbangan minat serta arah dan cita-citanya ke depan. Terkait dengan pemilihan universitas, Melinda bercerita bahwa pertimbangannya ialah wadah tempat ia belajar nantinya harus merupakan tempat yang membangun secara akademis dan non-akademis serta mempertimbangkan relasi di dalamnya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, ia pun memilih Unika Soegijapranata sebagai pelabuhan selanjutnya. Pilihannya pun tidak salah ternyata. Selama berkuliah di Unika, ia merasa ada banyak hal yang bisa dilakukan dan itu menjadi dasarnya dalam bertumbuh dalam dunia kerja.

“Saya belajar pentingnya soft skill dalam organisasi dan kepanitiaan,



seperti pentingnya kerja sama, bagaimana mengetahui karakter orang dalam berbagai macam latar organisasi. Pentingnya kebebasan berpendapat dan penghargaan akan masing-masing pendapat,” imbuhnya. Ia pun juga merasa terbantu dengan dukungan hal-hal akademis yang memadai dan dosen-dosen yang baik yang menjadi pengajar. Yang tidak kalah penting baginya ialah bagaimana selalu memberikan versi terbaik dari masing-masing kita, terus berusaha, dan jangan lupa berdoa agar Tuhan yang memperhitungkan segala jerih payah kita.

Seperti manusia pada umumnya, perjalanan perkuliahannya pun diwarnai dengan suka dan duka. Salah satu pengalaman sulit bagi Melinda ialah pengalaman memilih peminatan di semester 5. Baginya, peminatan tidak sekadar terkait dengan skripsi, tetapi juga pandangan ke depan. “Puncaknya ketika semester 6. Ada praktikum setiap hari yang mana kita harus datang di pagi hari dan pulang di malam hari selama satu semester penuh sebelum akhirnya skripsi,” jelasnya.

Walaupun demikian, ia pun tetap mampu menikmati dan menjalani pergumulan itu. Ia bersyukur bahwa dalam berbagai tantangan dan duka yang ada, masih ada teman-teman yang mendukung. “Puji Tuhan saya dikelilingi dengan orang-orang yang saling mendukung, selalu ada, bahkan menjalani S1 bersama-sama karena bagi saya teman yang baik akan selalu membuat kita bertumbuh dalam

berbagai situasi,” jelasnya.

Terkait dengan skripsi, Melinda mengangkat judul ” Pertimbangan Hakim Dalam Penetapan Perkawinan Beda Agama di Pengadilan Negeri Surakarta (Studi Kasus Putusan Nomor 421/Pdt.P/2013/PN.Ska dan Putusan Nomor 46/Pdt.P/2016/PN.Skt)”.

Pemilihan judul sendiri dilandasi ketertarikannya terhadap perkawinan beda agama semenjak masuk Progdi Ilmu Hukum. “Ada beberapa faktor dan alasan pemilihan judul. Yang pertama karena orang tua menikah beda agama dengan cara salah satu pihak menundukkan diri untuk mengikuti agama pihak yang lain. Kemudian banyaknya persoalan perkawinan beda agama di masyarakat ditambah banyaknya pasangan beda agama yang menganggap hal tersebut dilarang. Ini sangat melanggar Hak Asasi Manusia dan perlu ditegaskan secara hukum,” tambah Melinda menjelaskan alasannya.

Mengangkat judul yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat Indonesia ini, Melinda pun masih menemui beberapa hambatan. Hal tersebut seperti ketika penelitian akan selesai dan bertemu dengan hakim Pengadilan Negeri (PN) Semarang ternyata tidak ada kasus perkawinan beda agama. Ia perlu banting setir dan akhirnya penelitian berpindah ke PN Surakarta. Namun adanya pandemi Covid-19 dan pengadilan yang tidak membuka penelitian bagi mahasiswa kembali menghambat langkahnya. Namun berkat keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung, menemani, serta membantunya, skripsinya pun dapat diselesaikan dengan memberikan versi terbaik dari diri Melinda di dalamnya. “Saya percaya ketika saya melakukan dengan sebaik mungkin pasti Tuhan berikan hasil terbaik di waktu yang tepat,” tambahnya.

Perjalanan studi di Sarjana Ilmu Hukum pun sudah usai. Langkah selanjutnya ialah menentukan tujuan ke depan. Bagi Melinda, tujuan ke depan itu ialah menjadi notaris yang baik dan cerdas. Maka setelah ini ia ingin melanjutkan studi ke S2 Kenotariatan. Harapan Melinda ke depan pun begitu jelas. “Saya ingin selalu berusaha menjadi wanita yang independen dan mempunyai karir yang baik namun tetap rendah hati serta mengandalkan Tuhan,” tutupnya. (FFI)

“Saya Bangga Menjadi Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata”



Kevin Kurniawan Hartono D atau biasa dipanggil Kaka merupakan Wisudawan Terbaik Program Studi Ilmu Komunikasi Wisuda Periode IV Desember 2020. Ia merupakan putra kelahiran Semarang, 11 Mei 1998 dari pasangan Untung Hartono dan Kumala Dewi.

Dengan motto hidup *whatever you are, be a good one*, Kaka berhasil menyelesaikan studinya dengan predikat *Cum Laude*. Alumnus SMA Sedes Sapientiae Semarang ini berhasil menyelesaikan studinya dengan IPK 3,66.

Kaka menggambarkan perjalanan kehidupan kuliahnya sebagai pengalaman yang sungguh luar biasa. Berbagai kegiatan dan organisasi dilaluinya dan membuatnya semakin kaya dalam pengalaman. Rintisan pengalaman itu dimulai ketika menjadi mahasiswa baru Program Studi (Progdi) Ilmu Komunikasi. Ia sudah mendapatkan kesempatan menimba ilmu sebagai Senat Muda di Senat Mahasiswa Fakultas (SMF) Hukum dan Komunikasi Periode 2016/2017.

Waktu itu ia mendapatkan kesempatan menimba ilmu sebagai bendahara. Tidak cukup hanya di fakultas saja, Kaka pun semakin tergerak untuk aktif berorganisasi. Kini pandangannya difokuskan pada BEMU dan SMU. Setelah berbagai pertimbangan, ia pun memutuskan masuk SMU dan dipercayakan menjadi Evaluasi Anggaran

SMU Periode 2017/2018. “Ketika di SMU, saya mendapat banyak sekali pengalaman dan relasi di kancah universitas. Saya bisa mengenal jajaran rektorat, dikenal mahasiswa, dipercaya banyak dosen, dan dapat membimbing BEMU,” tuturnya.

Pengalaman menjadi SMU itu pun dibarengi dengan kesempatan menjadi *Master of Ceremony* (MC) yang juga dipercayakan padanya di fakultas. Pengalaman ini juga yang mendorong Kaka memilih peminatan *Public Relation* (PR) sebagai seorang Sarjana Komunikasi nantinya.

Usai menjabat sebagai SMU, Kaka melanjutkan perjalanannya dengan berbagai kegiatan lain. Di semester 5, ia membuat acara “Muda Aksi Toleransi” yang mengangkat pentingnya toleransi melalui lensa kamera sebagai salah satu tugas mata kuliah *Event Organizer Management* dan *Public Relation Campaign*.

Kemudian dilanjut magang di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo) Kota Semarang dengan desk ‘Lapor Hendi’ selama satu bulan. Ia belajar terkait dengan pengolahan aspirasi di tingkat pemerintahan, seperti bagaimana menyeleksi aspirasi warga Kota Semarang sesuai kriteria, bagaimana menjalin komunikasi dengan sekretariat Walikota untuk mengajukan aspirasi, dan memahami bagaimana proses aspirasi dari warga dapat ditindak lanjuti oleh Walikota Semarang.

Semua kegiatan ini pun masih dibarengi dengan keikutsertaan pada organisasi internasional, Rotaract District 3420 bagian dari Rotary District 3420, dimana ia dipercaya menjadi Presiden Rotaract. Pada penghujung kuliahnya, ia pun masih dipercaya diberbagai kegiatan sebagai MC. Yang paling berkesan baginya ialah ketika menjadi MC utama Soegijazz 2019 yang mana menghadirkan Dini Sugandi dan Ardhito Pramono. Semua pengalaman tersebut ditutup manis dengan menjadi MC Dies Natalis Unika Soegijapranata ke-38 dan PTMB 2020. Ia pun merasa begitu bangga dengan semua pengalaman itu, sebab ia mampu mengembangkan *soft skill* dan *hard skill*-nya, mendapatkan relasi baru, mengenal banyak orang, memahami pentingnya manajemen waktu. Walaupun terkadang ia sedih ketika harus pulang malam saat evaluasi besar (*evabes*), hal tersebut tidak mengubur kebanggaan dan pengalamannya. “Saya bangga menjadi mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, sebab disinilah saya memperoleh pengalaman yang sangat luar biasa dan berkesan bagi hidup saya,” jelasnya.

Terkait dengan skripsi, Kaka mengangkat tema “Implementasi Pasal 11 Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Informasi Yang Wajib Disediakan Dan Diumumkan Secara Berkala Pada Situs Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah”.

Kaka bercerita bahwa judul tersebut terinspirasi dari pengalamannya magang di Diskominfo Kota Semarang. “Pemilihan judul skripsi didasari dengan lanjutan magang saya tentang informasi publik, namun lebih luas jangkauannya. Untuk magang lingkupnya Kota Semarang kemudian dikembangkan menjadi judul skripsi dengan lingkup 34 Dinas Provinsi Jawa Tengah,” jelasnya.

Mengangkat skripsi dengan judul demikian pun tidak mudah baginya. Ia dituntut untuk menyusun strategi yang efisien dalam mewawancarai 34 Dinas Provinsi Jawa Tengah dalam waktu 2 minggu. Belum lagi ia masih ditolak beberapa Dinas ketika akan melakukan wawancara. Namun semangatnya tidak pudar. Dibantu dengan dosen pembimbingnya, akhirnya semua permasalahan pun terselesaikan. Bahkan ia bersyukur karena mendapatkan pengalaman dari sana, seperti pengalaman berkecimpung dengan dunia pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, memahami seluk beluk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), mengetahui tanggapan masyarakat tentang kinerja pemerintah, serta memperoleh relasi baru di dunia pemerintahan.

Perjalanan menimba ilmu di Unika Soegijapranata memang telah usai. Namun langkah ke depan masih panjang. Oleh karena itu Kaka pun bertekad untuk mengembangkan lagi kemampuan *public speaking*-nya. Ia pun juga memiliki keinginan untuk bekerja di bidang *Creative* dan *Public Relation*. Tidak berhenti sampai di situ saja, ia pun memiliki keinginan menjajaki dunia politik bila ada kesempatan. “Harapannya saya memperbaiki birokrasi yang ada di Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah,” tutupnya. (FFI).

Ingin Bekerja di Dunia Sosial

Sahda Derana adalah wisudawan terbaik dari Prodi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada wisuda Periode IV tahun 2020 Unika Soegijapranata.

Dengan IPK 3,93, Sahda demikian panggilan akrabnya telah berhak menyangand predikat kelulusan *Cum Laude*, setelah sebelumnya menyelesaikan tesisnya yang berjudul “Pengelolaan Air Tanah Perkotaan Berbasis Masyarakat: Studi Di Kelurahan Kedungmundu, Semarang,” dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 Juli 2020.

Menanggapi kelulusan studi dan terpilihnya dia sebagai wisudawan terbaik Prodi Magister Manajemen, Sahda berucap, “Alhamdulillah, tentu saya senang saat mendapatkan kabar tersebut dan saya benar-benar tidak menyangka akan menjadi mahasiswa terbaik dari Magister Manajemen Unika. Semoga saya bisa amanah dan semakin giat berbagi ilmu dengan masyarakat.”

Tentu saja ini pengalaman yang luar biasa dan saya selalu berusaha semaksimal mungkin, belajar dari siapapun yang saya rasa bisa membimbing dan mengajari saya dengan sabar. Apapun hasil akhirnya saya terima sebagai pembelajaran dan motivasi kedepannya, sambungnya menyikapi upaya yang telah dilakukannya dan hasil yang dicapainya.

Lebih lanjut, Sahda juga menjelaskan tentang tesis yang telah diselesaikannya. “Penelitian saya membahas tentang pengelolaan air tanah oleh masyarakat di perkotaan, dimana banyak masyarakat di kota Semarang masih belum mendapatkan air bersih yang layak dari Pemerintah. Keterbatasan yang ada tidak membuat masyarakat berpangku tangan menunggu uluran tangan dari pemerintah. Inisiatif mereka dalam menyediakan dan mengelola air mereka sendiri secara swadaya, berkelompok, dan bergotong royong



nyatanya mampu bertahan hingga saat ini sejak puluhan tahun yang lalu. Hal yang perlu di tekankan adalah keseimbangan antara nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan perlu di jaga dan di pertahankan agar apa yang kita ambil dan manfaatkan dari alam tetap terjaga hingga masa yang akan datang,” paparnya.

Saat ditanya tentang cita-citanya, Sahda juga berkisah tentang apa yang menjadi harapan dan keinginannya. “Sejak SMP hingga sekarang, saya suka berpetualang di alam. Selama petualangan itu saya belajar banyak hal dan melihat realita yang berbeda dari sudut pandang masyarakat umum selama ini. Dari situlah saya ingin bekerja di dunia sosial, langsung bersentuhan dengan masyarakat, berbicara tentang lingkungan, kesejahteraan sosial, ekonomi, kesehatan, dan lainnya. Alhamdulillah, saat ini satu dari cita-cita saya terwujud.”

Sahda yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara adalah putri dari Bapak Muji Sarwono dan Ibu Sumiyarti. Bahkan Sahda sempat berseloroh ketika ditanya perihal Orangtuanya, “Kami bertiga dilahirkan dan dibesarkan oleh Orangtua keren,”ucapnya sambil tersenyum.

Sahda yang sebelumnya sempat menempuh dan menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi Universitas Semarang, juga mengutarakan alasannya memilih

Unika untuk studi lanjut S-2 nya. “Saat saya memutuskan untuk mengambil studi lagi, hal utama yang saya lihat adalah akreditasi dan fasilitas yang di tawarkan. Setelah melalui proses pencarian, saya memutuskan untuk mengambil di Unika karena akreditasinya yang bagus sebagai Universitas Swasta di Jawa Tengah dan fasilitas perkuliahan yang mudah di akses oleh mahasiswa,” ungkapny.

Setelah memasuki masa perkuliahan banyak dosen yang menginspirasi saya untuk semakin mengejar mimpi saya, beliau-beliau sangat mendorong dan mendukung mahasiswanya untuk disiplin, berkembang, dan belajar tidak hanya dari buku saja. Dosen yang menginspirasi saya adalah Prof Dr F Ridwan Sanjaya MS IEC dan Dr J Wijanto Hadipuro MT.

“Bersama dengan Bapak Wijanto Hadipuro yang menawarkan kepada saya proyek beasiswa penelitian. Saya terlibat dalam proyek penelitian dari Tim *Ground Up Urban Water Resources Management* yang merupakan program kerjasama antara Indonesia dengan *The Netherlands Programme 2018*,” jelasnya singkat saat ditanya tentang aktifitasnya di luar perkuliahan.

Sejak SMP saya juga aktif di Pramuka dan pecinta alam, dari kegiatan tersebut hingga saat ini saya suka mendaki gunung dan menjelajahi hutan. Selain itu saya juga memiliki hobi mendaki, membaca novel, dan membaca buku-buku filsafat, terang Sahda.

Dan motto hidup saya adalah “Jalani, nikmati, syukuri, dan bertanggung jawab atas pilihan dan keputusan dalam hidup yang dipilih,” dan “Mempelajari hal-hal tak biasa, merupakan pembelajaran terbaik untuk mengetahui hal-hal normal”

“Kesan saya selama studi di Unika adalah ada begitu banyak hal seru selama saya kuliah di Unika. Dari mereka saya belajar banyak hal tentang keberagaman dan kasih sayang. Mereka tidak membuat saya bosan selama menjalani masa perkuliahan, meninggalkan rasa gemas dan rindu suasana kelas,” kenangny.

Sebagai penutup, pesan saya untuk kawan-kawan, siapa pun kalian, bagaimana cerita hidup kalian, darimana kalian berasal, jangan pernah menyerah dan merelakan mimpimu. Kejar mimpimu hingga kau bangga dengan dirimu sendiri. Terima kasih telah berjuang hingga titik ini, kalian hebat!! (FAS)

Bisa Bekerja di Perusahaan Multinasional



Dengan memilih judul tesis “Analisis Cost-To-Serve Dan Customer Profitability Dengan Time-Driven Activity-Based Costing,” **Edwina Meilani Hartono** atau sering disapa Edwina, telah terpilih menjadi wisudawan terbaik Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata, pada wisuda periode IV tahun 2020.

Dengan IPK 3,91 dan predikat kelulusan *Cum Laude*, Edwina mengungkapkan bahwa kabar terpilihnya dia menjadi wisudawan terbaik membuatnya sedikit kaget karena tidak menyangka akan menjadi wisudawan terbaik.

“Sebenarnya tidak ada persiapan apapun yang saya lakukan sehingga terpilih menjadi wisudawan terbaik. Yang saya lakukan hanya menjalankan kuliah dengan baik seperti mengumpulkan tugas, ujian dan menyelesaikan tesis tepat waktu,” ungkapnya.

Berkaitan dengan judul tesisnya, Edwina menjelaskan bahwa dalam tesis yang dia tulis, Edwina mencoba menganalisis bagaimana cara melayani *customer* dilihat dari laba yang diperoleh dari masing-masing *customer* dengan menggunakan metode *time-driven activity-based costing*.

Sebagai anak pertama dari dua bersaudara, putri dari Bapak Yongky Hartono, Edwina berharap kedepannya bisa bekerja di perusahaan multinasional dengan jabatan tertentu, imbuhnya.

Edwina merupakan alumnus SMA Kristen Tri Tunggal Semarang, dan sebelumnya telah menyelesaikan studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata serta mengikuti program *fast track* sehingga dinyatakan lulus di Magister Akuntansi pada tanggal 21 Januari 2020.

Saat ditanya alasannya memilih Unika Soegijapranata sebagai tempat studi lanjut, Edwina menjelaskan bahwa di Unika Soegijapranata menyediakan studi *fast track* dari S1 ke S2 dan memiliki dosen-dosen yang kompeten.

“Setelah menjalani studi di Magister Akuntansi, dosen-dosennya memang kompeten di bidangnya masing-masing, asik diajak berdiskusi dari *case* sehari-hari di perusahaan sampai dalam menyusun tesis,” ungkapnya.

Tentu sebagai mahasiswa, Edwina juga berkegiatan tidak hanya di bidang akademik saja tetapi juga di luar akademik, dan hobi yang saat ini masih digelutinya adalah membaca buku.

Dengan motto : *Do more just than exist*, Edwina juga berharap teman-temannya yang masih studi untuk terus semangat, karena kuliah ini untuk bekal ke depan agar bisa menjadi manusia yang lebih baik dari segi kognitif. Untuk itu selesaikanlah semua tanggung jawab, tutupnya. (FAS)

Bercita-cita Menjadi Seorang Wirausaha



“**S**aya merasa senang, gembira, tidak menyangka begitu mengetahui saya menjadi wisudawan terbaik di prodi saya,” ungkap pria kelahiran Semarang tanggal 12 Januari 1998 ini yang bernama lengkap **Andrew Wijaya**.

Andrew adalah wisudawan terbaik Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata pada wisuda periode IV tahun 2020, dengan IPK 3,78 dan mendapat predikat kelulusan *Cum Laude*.

Dengan mengambil judul skripsi “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar (Kurs), Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”, Andrew yang merupakan Alumnus SMA Kristen YSKI, dinyatakan lulus studinya pada tanggal 26 Juni 2020.

Andrew Wijaya adalah anak tunggal dari Bapak Benny Wijaya, dan berharap setelah menyelesaikan studi akan mewujudkan cita-citanya yaitu menjadi seorang wirausaha, maka dari itulah dia kuliah di jurusan manajemen, karena ingin memperdalam bagaimana cara untuk dapat mendirikan sebuah usaha, dimulai dari SDM, keuangan, kegiatan operasional usaha, hingga bagaimana kita dapat memasarkan usaha tersebut.

Saat ditanya apa alasannya memilih kuliah di Unika Soegijapranata, Andrew menjelaskan bahwa alasannya adalah karena Unika memiliki kerjasama dengan SMA Kristen YSKI tempat sekolahnya dulu, sehingga hal tersebut mempermudah saya untuk masuk Unika yang sudah unggul dalam bidangnya.

“Dan setelah saya masuk di Unika, saya merasa bahwa saya setidaknya memiliki bekal yakni ilmu yang sudah

saya dapat selama kuliah, dan Ilmu ini yang akan menjadi dasar dan landasan bagi saya dalam menempuh cita-cita saya itu,” terangnya.

Dan untuk melengkapi kemampuan saya secara *softskill*, selama kuliah saya juga aktif terlibat dalam kegiatan kepanitiaan yang dilaksanakan oleh UKM Unika.

Sewaktu digali lebih jauh tentang hobi dan moto hidupnya, Andrew menerangkan bahwa hobinya adalah mendengarkan musik, karna dengan menjalankan hobi ini, saya dapat mengerjakan tugas ataupun belajar lebih cepat.

Sedangkan moto hidup saya ialah belajar dari kegagalan ataupun kesalahan. “Karna dengan dua hal ini, saya merasa bahwa kita dapat menjadi pribadi yang lebih baik ke depannya,” jelas Andrew.

Dalam akhir perbincangan, Andrew juga sempat mengutarakan kesannya selama studi di Unika, “Selama di Unika terutama di Prodi Manajemen, saya banyak mendapat teman baru dari berbagai kota dan di lingkungan yang baru pula. Di Prodi ini pula saya belajar untuk mengutarakan pendapat hingga berbicara di muka umum karna rata-rata dosen di Unika terutama di Manajemen mengajarkan hal itu dengan cara melakukan presentasi,” ucapnya.

Dan pesannya untuk mahasiswa lain, Andrew berharap para mahasiswa dapat serius belajar, karena kata “BELAJAR” ini adalah hal yang kita bawa terus sampai tua nanti. Dan ingat, belajar ini tidak ada kata habisnya. Serta belajar ini merupakan kunci kita untuk menjadi orang sukses dan berhasil. Jadi teruslah untuk belajar dan gapai cita-citamu itu, tutupnya. (FAS)

Aktif Sebagai Asisten Dosen Saat Kuliah

“**D**ream, pray, work”, itulah motto hidup dari **Apelina Teresia**, sebagai salah seorang wisudawan terbaik dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata dengan IPK 3,91 serta predikat kelulusan *Cum Laude*.

Dara yang lahir di kota Semarang, 1 Oktober 1997 ini mengambil motto hidupnya dari pengalaman hidupnya. Ia mempercayai bahwa setiap kejadian dalam hidupnya adalah kehendak Tuhan, baik dan buruk, sedih dan senang yang ia lalui, ia percaya Tuhan pasti menyertai dan ia pun menyerahkan segala sesuatunya kepada penyelenggaraan-Nya. Selain itu ia juga meneladani Bunda Maria. “Saya berusaha untuk meneladani Bunda Maria yang menyerahkan segala sesuatunya kepada Tuhan dengan berkata: terjadilah padaku menurut kehendak-Mu”, jelasnya.

Apel, panggilan akrabnya, yang mempunyai hobi menulis. Suatu saat nanti ia ingin bisa berkarya melalui tulisan-tulisan yang ia buat.

Sebelum kuliah di Unika, ia bersekolah di SMK Antonius Semarang, dengan mengambil jurusan administrasi perkantoran. Setelah itu ternyata ia melanjutkan kuliah di D-III Perpajakan Unika Soegijapranata, kemudian melanjutkan S1 Akuntansi. “Saya ingin mendapat banyak dukungan baik dari dosen, orang tua, teman dan saudara untuk melanjutkan pendidikan terlebih dahulu agar bisa semakin berkembang.”, itulah jawabannya ketika ditanya mengenai alasannya melanjutkan kuliah dari D-III Perpajakan ke S1 Akuntansi.

“Analisis Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) di PT XYZ Dengan Perspektif *Institutional Work* dan *Institutional Logics*”, adalah judul skripsinya. Ia tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ERP karena saat ini masyarakat selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada, termasuk dalam dunia usaha.

Menurutnya, ERP hadir sebagai sistem yang berusaha membantu perusahaan untuk memiliki proses bisnis yang lebih efektif dan efisien sehingga saat ini banyak perusahaan yang tertarik untuk melakukan implementasi ERP.

“Namun ERP sendiri dapat membawa tantangan bagi perusahaan karena memiliki kompleksitas yang tinggi”,



jelasnya. Itulah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi Apel untuk melakukan penelitian.

Putri dari Bapak Yakobus Lodiya dan Ibu Yohana Partiyem tersebut diam-diam ternyata masih aktif sebagai asisten dosen baik untuk penelitian dan mata kuliah, serta masih memiliki beberapa proyek yang harus diselesaikan. “Setelah semua pekerjaan saya beres dan bisa untuk ditinggal, barulah Saya mulai melamar pekerjaan”, tuturnya.

Sebagai anak tunggal, Apel aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kepanitiaan di luar maupun di dalam kampus. Kegiatan yang ia ikuti di dalam kampus yakni LKTD, kuliah teologi moral dan aktif menjadi asisten dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan di luar kampus pun juga sempat ia jalani yaitu bekerja sebagai asisten konsultan keuangan yang dimiliki oleh salah satu dosen.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Apel cukup banyak dan pasti juga mengalami masa yang tidak menyenangkan. Menurutnya, ketika mengalami masa *down* yang ia lakukan dengan mengingat kembali tujuan awal ketika ia kuliah, “Saya sudah berjalan sejauh ini bukan untuk perjalanan yang sia-sia karena di ujung nanti akan ada hasil yang membahagiakan”, tuturnya.

Ia juga berpesan kepada adik-adik tingkatnya untuk senantiasa tetap semangat, jangan berhenti belajar dan berusaha, tetap percaya bahwa Tuhan pasti memiliki rencana terbaik. (Thobie)

Ingin Studi Lanjut dan Membangun Bisnis Baru

“**P**erasaan saya ketika mengetahui bahwa saya terpilih menjadi wisudawan terbaik, saya sangat bersyukur kepada Tuhan yang telah menganugerahkan hidup yang luar biasa kepada saya, selain itu saya juga sangat bahagia dan sangat berterima kasih terutama kepada orangtua dan saudara saya serta keluarga besar saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga saya bisa lulus dan menjadi yang terbaik,” ungkap **Agata Leli Triana** atau sering disapa Leli saat terpilih menjadi wisudawan terbaik Prodi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata dalam wisuda periode IV tahun 2020, dengan IPK 3,89 dengan predikat kelulusan *Cum Laude*.

Dalam penjelasannya Leli mengemukakan apa yang dilakukan selama ini sehingga terpilih menjadi wisudawan terbaik. “Yang saya persiapkan yaitu mental dan pola pikir saya untuk mau berusaha mengenal hal baru serta belajar memberikan yang semaksimal mungkin untuk setiap proses dan setiap tantangan yang saya hadapi selama kuliah,” paparnya.

Dara kelahiran Oku Timur, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 7 Desember 1998 ini, adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, putri dari (Alm) Andreas Samingan dan Agata Sumi.

Leli yang juga merupakan alumnus SMK Xaverius 01 Belitang, sempat memaparkan alasannya memilih studi di Unika Soegijapranata. “Awalnya memilih Unika Soegijapranata sebagai tempat untuk kuliah adalah karena Unika Soegijapranata memiliki program studi Perpajakan dengan akreditasi yang bagus, dan setelah saya menjalani studi di Unika Soegijapranata saya benar-benar *happy* sekali, karena di Unika saya bisa bertemu teman-teman baru dengan latar belakang suku, agama, bahasa yang sangat beragam dan mereka sangat baik,” tuturnya.

Selain itu dosen-dosen saya pun sangat baik dan mampu menjadi sahabat buat mahasiswanya dan banyak memberikan bantuan kepada saya selama saya kuliah, selain itu di Unika lah saya merasa menemukan kehidupan baru dan menemukan pengalaman serta ilmu yang tidak mungkin saya dapatkan di tempat lain, ucapnya kemudian.

Leli berkeinginan untuk menjadi orang sukses dan bahagia, dan hal ini juga secara sekilas tampak dari keinginannya untuk dapat bekerja sambil melanjutkan pendidikan, kemudian dapat membangun bisnis sendiri yang juga dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain.



Untuk mewujudkan keinginannya, Leli ternyata juga pernah beberapa prestasi selama studi di prodi Perpajakan. “Saya pernah menjadi Juara Ketiga dalam lomba tarik tambang yang diadakan oleh HMPSP di acara *Tax day*, selain itu saya juga pernah menjadi asisten dosen mata kuliah akuntansi pengantar 1 pada periode semester ganjil 2018/2019 dan semester ganjil 2019/2020. Demikian pula saya juga aktif dalam kegiatan kepanitiaan prodi maupun kampus,” lanjutnya.

Saat ditanya apa yang menjadi motto hidupnya, Leli yang memiliki hobi memasak ini menjawab, “Motto hidup saya adalah Tekun dalam hal apapun dan mengutamakan kejujuran karena kehidupan tidak akan berulang dua kali,” sahutnya.

Menutup perbincangan kami, Leli berkesempatan menyampaikan pesannya untuk adik kelasnya, “Buat adik-adik mahasiswa yang masih kuliah, semangat terus jangan mudah menyerah, jalani prosesnya dan percayalah usaha tak akan membohongi hasil,” tutupnya. (FAS)



Bercita-cita Membuka Layanan Praktek Psikologi

Hingga akhirnya dengan judul tesisnya, "Hubungan Antara *Organizational Justice* dan *Job Crafting* Dengan *Adaptive Performance* Pada Karyawan Hotel X Semarang," telah membawanya menjadi wisudawan terbaik.

Dalam tanya jawab singkat, Amel sempat menjelaskan mengenai tesis yang ditulisnya, "Dalam tesis saya, yang dibahas adalah tentang bagaimana cara karyawan untuk menyesuaikan diri dalam pekerjaannya pada situasi yang sering berubah-ubah dan tuntutan dari perusahaan agar dapat menghasilkan performa yang terbaik," ucapnya.

Amel yang bercita-cita membuka layanan praktek psikologi di daerah asalnya di Banyuasin, Palembang, sempat menjelaskan pula alasan dia memilih Unika sebagai tempat menimba ilmu, "Track record dari lulusan Unika Soegijapranata yang mampu bersaing di dunia kerja baik global maupun internasional, telah mendorong saya untuk studi lanjut di sini," terangnya.

"Dan setelah menjalani studi di Unika, sangat bangga mampu bergabung dan menjadi mahasiswa di Unika. Kegiatan belajar di kampus tidak hanya berupa teori atau di ruang kelas melainkan diajarkan untuk dapat terjun langsung di lapangan. Komunikasi dosen dan mahasiswa berjalan dengan nyaman sehingga mudah memahami apa yang diberikan serta *support* para tenaga kependidikan di kampus Unika sudah sangat baik sehingga karena keadaan yang mendukung tersebut saya mampu menyelesaikan kuliah dengan lancar," paparnya.

Amel yang memiliki hobi jalan-jalan dan motto hidup 'Niatkan & Lakukan Yang Terbaik Dalam Hal Apapun', pada sesi akhir wawancaranya menyampaikan pesannya bagi para mahasiswa, "Tentukan tujuan dalam kuliah, manfaatkan fasilitas yang tersedia di kampus dengan maksimal, dan jangan pernah menyerah untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai," pungkasnya. (FAS)

Siti Amalia atau sering disapa Amel adalah wisudawan terbaik Prodi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata pada wisuda periode IV tahun 2020. Dengan IPK 3,67 Amel berhak menyandang predikat kelulusan Cum Laude.

Amel yang lahir di Sekayu pada tanggal 13 Agustus 1991 ini adalah alumnus dari Universitas Diponegoro dan merupakan anak ke-5 dari 5 bersaudara putri dari Drs Jamaris Bawani SP & Listia Wahab.

Saat ditanya responnya, setelah mengetahui bahwa dirinya terpilih menjadi wisudawan terbaik Prodi Magister Profesi Psikologi, Amel menuturkan perasaannya merasa luar biasa senang sekali, dan apa yang dialaminya akan tercatat sebagai sebuah pencapaian terbaik dalam perjalanan hidupnya, tulisnya.

Sebenarnya apa yang didapat Amel adalah merupakan hasil dari upayanya untuk aktif dalam belajar dan memanfaatkan fasilitas dengan maksimal serta tidak lupa untuk tetap konsisten dengan tujuan utama dalam menyelesaikan kuliah.

Beranian Diri Memulai Usaha Florist



“**A**pabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab Tuhan menopang tangannya”, itulah motto hidup dari **Louis Pramudeta Lingga Purnama**, sebagai salah seorang wisudawan terbaik dari Program Studi Psikologi Unika Soegijapranata dengan IPK 3,81 dan predikat kelulusan *Cum Laude*.

Wanita yang lahir di kota Semarang, 30 Maret 1998 ini mengambil motto hidupnya dari Kitab Mazmur 37 : 24. Menurutnya ketika kita berada pada titik terendah dalam hidup sekalipun, Tuhan Yesus pasti memampukan kita untuk bangkit kembali.

Louis, panggilan akrabnya, mempunyai hobi *florist* dan suka berkegiatan bersama anak-anak. Dia adalah alumnus SMA Krista Mitra Semarang. Kecintaannya pada bunga-bunga berawal dari melihat adanya peluang bisnis ketika teman-temannya memberikan *bouquet* bunga padanya setelah usai menyelesaikan ujian proposal, skripsi, atau wisuda. “Memang dasarnya Saya senang berkreasi dengan bunga maka Saya memberanikan diri untuk memulai usaha *Florist*”, jelasnya.

“Pengaruh Paparan Gambaran Tubuh Ideal Dalam Gambar Dan Video Yang Diambil Dari Iklan Di Media Massa Terhadap Citra Tubuh Perempuan Remaja Awal” adalah judul skripsi yang dipilih oleh Louis.

“Melalui penelitian tersebut harapannya dapat menambah wawasan para remaja mengenai citra tubuh, serta dapat menyadarkan remaja terutama perempuan untuk menghargai keberadaan tubuhnya yang alami dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada didalamnya”, jelasnya.

Putri dari Bapak Ipoenk Christian Cahyo Purnomo dan Ibu Meindarwati tersebut, ternyata merupakan penggemar berat Dra Sri Sumijati M Si yang tak lain adalah dosen pembimbingnya. Menurutnya, Bu Asih adalah sosok yang sangat baik dan rendah hati dalam membimbingnya hingga titik akhir ini. “Beliau menjadi sosok guru (*digugu lan ditiru*) dan banyak memberikan nasihat kehidupan yang akan selalu saya ingat”, tuturnya.

Anak kedua dari tiga bersaudara tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kepanitiaan di luar maupun di dalam kampus. Kegiatan yang ia ikuti di dalam kampus yakni mengikuti Seminar dan kegiatan wajib lainnya. Selain itu ia juga aktif dalam kegiatan di luar kampus yaitu menjadi guru di sekolah KB/TK dan bekerja *freelance* di sebuah biro konsultan. “Saya ingin sekali membagikan ilmu yang Saya miliki kepada anak-anak dan mendukung terjalannya hubungan yang sehat antara anak dengan orangtua melalui *parenting*”, jelasnya.

Memang kegiatan yang dijalani oleh Louis cukup banyak dan pasti juga mengalami masa yang tidak menyenangkan. Menurutnya, ketika mengalami masa *down* yang ia lakukan hanya “*Me time*”, “Mensugesti diri sendiri dengan perkataan yang positif dan membangun”, jelasnya.

Ia juga berpesan kepada adik-adik tingkatnya bahwa ketika akan menjalani hari, mulailah dengan ucapan syukur. Disamping itu kita juga harus menghormati orangtua, serta percaya dan yakin pada diri sendiri untuk mencapai segala kesuksesan tersebut. (Thobie)

Wisudawan Terbaik Teknologi Pangan



Selalu berjuang, optimis, dan jangan putus asa. Inilah motto hidup yang menginspirasi **Christian Nathaniel Hwienarjo** dalam menyelesaikan studinya di Program Studi S-1 Teknologi Pangan hingga membawanya menjadi wisudawan terbaik. Alumnus SMA Kolese Loyola Semarang ini berhasil memperoleh predikat “Dengan Pujian” dalam studi S-1 dengan IPK 3,93.

Bagi Christian, ada banyak dinamika berkesan yang mewarnai masa studinya selama di FTP Unika. Berkecimpung dalam Senat Mahasiswa Fakultas menjadi pengalaman pertamanya terjun di dunia organisasi, sebelum kemudian ia melanjutkan ke Senat Mahasiswa Universitas di tahun keduanya. Mengikuti lomba cerdas cermat pangan bersama tim hingga tingkat nasional, menjadi koordinator asisten dosen untuk mata kuliah Aplikasi Komputer selama dua tahun, serta mendapatkan

Beasiswa Unggulan juga menjadi hal yang tidak pernah disangka-sangka oleh laki-laki yang hobi bermain bulu tangkis dan *game* ini.

Mengingat kesibukannya, memanfaatkan waktu yang ada menjadi cara jitu Christian untuk membagi waktunya. “Karena aku bukan tipe orang yang bisa belajar di malam hari, aku lebih sering mengerjakan tugas atau belajar di sela-sela waktu antara pulang kuliah dan sebelum memulai kegiatan organisasi di sore sampai malam hari,” tutur Christian.

Dalam tugas akhirnya yang berjudul “Ekstraksi, Pengolahan, dan Manfaat Fukosantin di *Undaria Pinnatifida*”, Christian melakukan sebuah penelitian berbentuk *review* artikel jurnal mengenai alga coklat. Ketertarikannya pada topik penelitian ini bermula dari rasa keingintahuannya akan salah satu mata kuliah yang dirasanya belum maksimal dipelajari.

“Aku ingin mencoba memperbaiki sesuatu yang aku rasa kurang maksimal saat kupelajari dulu. Setelah mencari info seputar proyek penelitian dan menghubungi dosen, aku mulai mencari tahu seperti apa itu *seaweed* dan mengapa dulu aku merasa kurang maksimal dalam mempelajarinya. Akhirnya, aku memutuskan untuk mengambil topik ini,” ungkapnya.

Christian mengaku salah satu kendala yang dihadapinya dalam menyelesaikan tugas akhirnya adalah kesulitan mencari literatur dan judul yang tepat.

Proses penentuan judul adalah tahap yang cukup penuh perjuangan karena judul yang diajukan tidak boleh sama dengan *review* artikel yang sudah ada sebelumnya. Ada juga masa-masa di mana dirinya sempat merasa *down* karena mendapatkan perombakan yang cukup signifikan dalam penyusunan tugas akhirnya.

“Masa-masa *down* itu pasti ada, tetapi kemudian aku mengingat kembali targetku yaitu *fast track*. Maka, kita harus mulai lagi. Kalau kita berhenti, siapa yang akan mengerjakan skripsi kita? Skripsi kita tidak akan selesai dengan sendirinya, kecuali kita mengerjakannya,” pesan Christian.

Bagi Christian, salah satu cara mengatasi hambatan itu adalah dengan mengingat kembali target-target yang kita miliki. Itu bisa menjadi pemacu bagi kita untuk bangkit kembali, semangat lagi, dan terus berjuang lagi.

Menurut Christian, pola pikir atau *mindset* adalah hal yang penting untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. “Pertama-tama, kita perlu mengubah pandangan bahwa skripsi itu susah. Selanjutnya, berusahalah untuk mencari waktu dan jangan terlalu memaksakan diri. Jika kita sudah sampai pada titik jenuh, maka ambillah waktu sejenak untuk berefleksi dan beristirahat. Selalu ingat akan target juga hal yang penting. Jika kita punya target, maka kita akan berusaha untuk mencapai target itu,” pungkas Christian. (B. Agatha)

Be Kind To Yourself



“**N**ever believe anyone who tells you that you don't deserve what you want”, itulah motto hidup dari **Tiffany Marcella Andoko**, sebagai salah seorang wisudawan terbaik dari Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata dengan IPK 3,72 serta predikat kelulusan *Cum Laude*.

Gadis yang lahir di kota Semarang, 13 April 1999 ini memilih motto hidupnya karena ia yakin setiap orang memiliki jalan hidupnya masing-masing. “Harus tetap percaya diri dan yakin pada pilihan yang dipilih. Jangan pedulikan apa perkataan orang lain yang menjatuhkan”, tuturnya. Melalui motto hidupnya ia berpesan agar selayaknya kita menjadi diri sendiri dan lukis masa depan yang diinginkan sesuai dengan cara kita sendiri.

Tiffany, panggilan akrabnya, yang mempunyai hobi belajar bahasa baru ini sebelumnya pernah bersekolah di SMA Sedes Sapientiae Semarang. Menurutnya, saat ini ia sedang tertarik untuk mempelajari Bahasa Mandarin.

“*Parents' Perception on Bilingual Day-Care*” adalah judul skripsi dari Tiffany. Judul tersebut ia pilih karena ia tertarik dengan hal hal yang berkaitan dengan *human development*. Dalam hal ini, ia tertarik dengan ‘*Children development*’ yang mempelajari tentang kondisi biologi, psikologi dan perubahan emosi. “Namun karena saya dari fakultas bahasa dan seni dan jurusan *englishpreneurship*, saya tertarik untuk menganalisis *start-up business* seperti *Day-care* yang kemudian dipadukan dengan ‘*Children Development*’ yang menuju pada perkembangan tata bahasa dan perilaku anak yang menggunakan 2 bahasa (Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia)”, jelasnya.

Putri dari Bapak Stefanus Andre dan Ibu Kezia Jenny Kristiana tersebut diam-diam ternyata sudah membangun *start-up* miliknya sendiri.

Anak kedua dari dua bersaudara tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kepanitiaan di kampus. Kegiatan yang ia ikuti di kampus yakni BEM 2018/2019, ia juga ambil bagian menjadi bagian *business unit*, pernah menjadi Juara Pertama JETS 2018, Juara Ketiga JETS 2020, ia juga pernah menjadi ketua acara JETS 2019, MC di acara PTMB 2019, MC DCEC 2017, dan moderator yudisium fakultas. Selain itu ia juga aktif mengajar bahasa Inggris untuk teman teman dari fakultas lain.

Tiffany memang memiliki kegiatan yang cukup banyak dan pasti juga mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal. Namun menurutnya itu tidak menjadi masalah, sebab ia selalu membawa *Monthly Calendar Agenda*. “Setiap akhir minggu saya selalu menulis hal-hal yang akan saya lakukan di minggu depannya sehingga tidak ada kegiatan yang bertabrakan dengan waktu saya belajar dan mengerjakan tugas.”, jelasnya. Ia pun pasti mengalami masa yang tidak menyenangkan. Menurutnya, ketika mengalami masa *down* yang ia lakukan adalah dengan mendengarkan lagu dari Taylor Swift yang menjadi favoritnya.

Ia juga berpesan kepada adik-adik tingkatnya supaya jangan pernah berhenti mempelajari hal-hal baru. “Perkaya diri dengan pengetahuan dan jangan pernah lupa untuk selalu *explore* diri, dan yang terpenting adalah ‘*be kind to yourself*’, pungkasnya. (Thobie)



Banyak Belajar Dan Terus Update

tugas akhir ini adalah rasa malas dari diri sendiri. Dari situlah Kape merasa harus segera menyelesaikan tugas akhirnya karena dosen pembimbingnya pun sangat mendukung penuh. “Skripsiku ini adalah skripsi mandiri oleh karena itu pengerjaannya memang tergantung pada kemauanku sendiri karena terinspirasi dari waktu aku ikut KKU. Jadi aku merasa di tahun 2020 ini sudah waktunya aku lulus dan aku ingin mencoba dunia kerja,” tambah Kape.

Setelah dari kampus ungu tercinta ini Kape berkeinginan untuk dapat mengimplementasikan ilmunya ke dunia kerja, tetapi kembali lagi di masa pandemi ini, bila masih kesulitan maka Kape juga berharap bisa membuka jasa dalam penyedia pembuatan web maupun aplikasi.

Sebagai alumnus SMA PL Don Bosko Semarang, Kape memiliki kesan yang baik selama menempuh studi di Unika Soegijapranata. Bagi Kape, selama studi di Unika Soegijapranata, ia selain mendapatkan ilmu juga dapat mengasah kemampuan *softskill*nya dengan mengikuti kegiatan organisasi.

“Selama aku kuliah di Unika, aku juga tidak menyangka bakal jadi aktif dengan masa dua tahun menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik dan menjadi Ketua Senat Fakultas Teknik periode tahun 2018-2019. Ini juga penting sih dimana bisa buat pelajaran nantinya waktu di dunia kerja, jadi lebih percaya diri dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi,” jelas Kape.

Selain itu Kape juga mengingatkan bahwa untuk kuliah di Teknik Informatika dipastikan untuk terus *update* agar tidak ketinggalan zaman dan perlunya rasa ingin tahu yang tinggi dengan banyak mencari tahu dan mau untuk terus belajar.

“Sudah sewajarnya bila selama kuliah kadang ada rasa penatnya, namun aku bangga bisa kuliah di Unika Soegijapranata. Dari awal masuk kuliah, mulanya hanya ingin cepat-cepat pulang, namun seiring dengan berjalannya waktu setelah menjalani kuliah ternyata ada momen yang lebih menyenangkan dengan aktivitas di luar kelas. Artinya, sewaktu kamu merasa penat atau capek kamu boleh jalan pelan-pelan tapi jangan berhenti, begitu filosofinya,” tutup Kape menjelaskan. (lid)

Christianto Kurniawan Priyono atau biasa dipanggil Kape sewaktu masih siswa SMA tergolong biasa seperti siswa umumnya, tetapi semenjak kuliah di Unika Soegijapranata kini menjadi kura-kura (kuliah rapat, kuliah rapat).

Kape juga tidak menyangka bahwa semenjak kuliah dia menjadi aktif baik dalam organisasi fakultas dan kegiatan lainnya di kampus. Kape mahasiswa Prodi Teknik Informatika ini akhirnya dapat menyelesaikan studi S1-nya dengan membanggakan, yaitu terpilih menjadi wisudawan terbaik Prodi Teknik Informatika pada wisuda periode IV tahun 2020 Unika Soegijapranata.

Dengan judul penelitian yang diusung sebagai Tugas Akhir adalah “*Freshness Classification of Milkfish Using The Naïve Bayes Algorithm*”, Kape lulus dengan IPK yang memuaskan yaitu 3,32 adalah pencapaian yang membanggakan bagi Kape.

Tugas akhir ini dipilih karena terinspirasi dari pengalamannya selama mengikuti kegiatan KKU (Kuliah Kerja Usaha) di lokasi yang dipilihnya yaitu tempat penjualan bandeng. Di tempat tersebut dia gunakan sebagai program KKU saat itu. Program ini dibuat untuk mempercepat proses pemilihan bandeng, walau terkadang masih sedikit terdapat *error*.

Anak dari Bapak Supriyono ini juga membagikan pengalamannya saat mengerjakan tugas akhir. Kape mengakui bahwa hambatan terbesar dalam pengerjaan



Tidak Salah Memilih Unika Sebagai Tempat Belajar

Bernama lengkap *Handy Putra Maslan* atau sering disapa Handy, mengungkapkan perasaannya saat menerima kabar bahwa dia terpilih menjadi wisudawan terbaik Prodi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Unika Soegijapranata. “Perasaan saya sangat kaget dan senang serta merasa bangga karena terpilih menjadi wisudawan terbaik periode ini,” tutur pria alumnus SMK Kartini Batam jurusan Multimedia ini.

Dengan IPK 3,45 dan judul skripsi “Pemakaian Teknologi *Augmented Reality* Pada *Board Game* Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris,” Handy telah menyelesaikan studi sarjananya pada tanggal 23 September 2020.

Handy yang lahir di Jepara pada tanggal 21 September 1998 ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara putra dari Sjahril Maslan dan Evy Widiyanti.

Dan saat ditanya apakah ada persiapan khusus sehingga bisa terpilih menjadi wisudawan terbaik, Handy mengungkapkan bahwa sebenarnya tidak ada persiapan atau keinginan untuk meraih ataupun mencoba menjadi wisudawan terbaik, tetapi yang dia lakukan adalah giat dan tekun dalam belajar serta mengerjakan tugas, sehingga dengan kebiasaan tersebut ternyata menjadikannya terpilih menjadi wisudawan terbaik.

Selanjutnya Handy juga menjelaskan tentang skripsi yang ditulisnya saat menyelesaikan studinya, “Saya membahas tentang penggunaan *game* dengan AR (*Augmented Reality*) dalam belajar Bahasa Inggris siswa SMP. Jadi saya menggunakan *game* untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswa SMP dengan teknologi *Augmented*

Reality dan *Board Game* sebagai interaksi dalam *game* saya,” jelasnya.

Selain itu cita - cita saya adalah bisa kerja di perusahaan *game* besar seperti Agate atau jika bisa kerja ke luar Indonesia atau membuat perusahaan *game* sendiri yang saya buat bersama teman - teman saya, makanya skripsi saya lebih mengarah ke bidang *game* yang saya gemari, sambungnya.

Dan masih tentang *game*, Handy juga menceritakan bahwa dia pernah meraih prestasi juara *GameFest* tahun 2016 dan ikut serta dalam *launching game Adventure of Gigi*.

Handy yang memiliki hobi bermain Basket ini juga memiliki motto yang dia pilih yaitu “Terus Mencoba dan Mau Belajar,” dan dibalik keinginannya untuk belajar di pendidikan tinggi, Handy mempunyai alasan tersendiri untuk memilih Unika Soegijapranata sebagai tempatnya melanjutkan studi.

“Alasan pertama karena Unika memiliki jurusan yang saya minati yaitu *Game Technology* dan juga dekat dengan kampung halaman, serta setelah menjalani studi di Unika, saya merasa benar telah memilih Unika sebagai tempat saya belajar dan mencari Ilmu,” ujarnya.

Kesan saya selama belajar di Unika adalah sangat menyenangkan karena teman saya di sini sangat asik dan seru serta pesan untuk mahasiswa yang masih kuliah adalah rajinlah dalam mengerjakan segala tugas dan jangan malu untuk bertanya, pungkasnya. (FAS)

**PTS TERBAIK
SE AMAN TANGAN**
and Nonce adalah

**PENERIMAAN MAHASISWA BARU
JALUR PRESTASI
2021-2022**



Unika
Soegiaprana
Jl. Pawiyatan
Luhur IV/1
Semarang

Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

PROMOSI & REKRUTMEN MAHASISWA (PRM)

Gd. Mikael Lt. 2
Unika SOEGIJAPRANATA, Jl. Pawiyatan, Luhur IV/1, Semarang
Telp. 024-8505003 ext. 1428, 1429, 1438

	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
Pendaftaran	1 Sept - 22 Okt 2020	23 Okt - 10 Des 2020	11 Dec 2020 - 4 Feb 2021	5 Feb - 25 Maret 2021
Pengumuman	30 Oktober 2020	18 Desember 2020	11 Februari 2021	31 Maret 2021
Registrasi	30 Okt - 17 Des 2020	18 Des 2020 - 4 Feb 2021	11 Feb - 31 Maret 2021	31 Maret - 10 Mei 2021

Agenda lebih lanjut bisa dilihat di link pendaftaran dan pendaftaran

Jalur Prestasi adalah jalur penerimaan mahasiswa baru yang ditujukan bagi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan/atau non akademik yang menonjol. Jalur ini memiliki persyaratan yang lebih ketat dibandingkan jalur reguler.

Maya Irena S.Pd, 19/10/2020

Profil Mahasiswa
Jalur Prestasi adalah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan/atau non akademik yang menonjol.

Agenda lebih lanjut bisa dilihat di link pendaftaran dan pendaftaran

Agenda lebih lanjut bisa dilihat di link pendaftaran dan pendaftaran

PROGRAM D3
Keperawatan

PROGRAM S1

Keolaharatan - Pendidikan - Desain Komunikasi Visual - Teknik Informatika - Teknik Industri - Manajemen - Marketing - Desain Komunikasi Visual - Teknik Informatika - Teknik Industri - Manajemen - Marketing - Pendidikan - Teknik Sipil - Teknik Lingkungan - Teknik Kimia - Teknik Industri - Teknik Informatika - Teknik Komunikasi - Teknik Teknologi - Sistem Informasi - Teknik Sipil - Teknik Industri - Teknik Informatika - Teknik Komunikasi - Teknik Teknologi - Sistem Informasi

PROGRAM DIIK DAN GELAR S1
Manajemen Sistem Informasi

Jika Anda ingin mendaftar ke Unika Soegiaprana



Unika Soegiaprana
@unika @vanika

@unika @vanika



Unika Soegiaprana
Unika Soegiaprana



*The Best
Version
of you*
@unika



www.unika.ac.id

info PMB:
0857-2728-4162
pmb.unika.ac.id

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

(MASTER OF APPLIED ACCOUNTING)



AKREDITASI B

[3205/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019]



<http://bit.ly/maksifeb>



Program

- Program Magister Akuntansi Terapan dengan Sertifikasi (ACPAP/ Profesional CPA)
- Program Fast Track S1-S2 Akuntansi (Mahasiswa S1 Akuntansi yang sedang Skripsi dapat mengambil S2 Akuntansi).
- Program Dual Degree (M.Ak & MBA)

MATA KULIAH PILIHAN YANG DIUNGGULKAN:

1. Anti Korupsi & Pengauditan Forensik
2. Sustainability Reporting
3. Pengauditan Sistem Informasi
4. Akuntansi Manajemen Strategik
5. Manajemen Keuangan Strategik

Kelas

Penerimaan setiap semester

- Reguler (Semester Ganjil)
- Eksekutif (Semester Genap)

PENERIMAAN MAHASISWA BARU SEMESTER GANJIL 2020/2021:

- Pendaftaran: 16 Maret-20 Juli 2020
- Matrikulasi (Bagi yang bukan berasal dari S1 Akuntansi): 27 Juli - 22 Agustus 2020
- Perkuliahan dimulai: 24 Agustus 2020

Achievement, Attitude and Acknowledgement

Menjadi era MIS secara global dan perkembangan teknologi. Peluang kesehatan tersedia dan persaingan antar lembaga kesehatan yang semakin tajam serta tuntutan standar pelayanan. Untuk mencapai problematika hukum, maka kita tidak dapat memisahkan kesehatan di pedoman tanggung jawab hukum kesehatan.

Universitas Katolik Soejiatmaja Semarang mempunyai keahlian yang dapat membantu permasalahan permasalahan hukum yang berkaitan dengan kesehatan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Program Magister Hukum Kesehatan (mencakup perkembangan terbaru di kesehatan) yang akan dilaksanakan sesuai dengan Matrikulasi, Demokrasikan, Matrikulasi Kesehatan Masyarakat serta Penerapan Hukum Kesehatan.

Selengkapnya kunjungi mks.unika.ac.id atau hubungi kami melalui telepon: 024-8441555 atau melalui email: mks@unika.ac.id

PERTAMA DI INDONESIA

PROGRAM MAGISTER HUKUM KONSENTRASI HUKUM KESEHATAN

No. 2155/SK/BAN-PT/Akred/MAQ/2017
Terakreditasi BAN PT A



INFORMASI PENDAFTARAN

Sekretariat Magister Hukum
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4
UNIKA Soejiatmaja
Il. Paoyatan, Jember W/1
Bendak Duzair
Semarang 50234
Telp. 024-8441555 ext. 1350

CONTACT PERSONS

Phone: 024-8441555 ext. 1350
Email: mks@unika.ac.id



program pascasarjana MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

Terakreditasi SK NO : 0280/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2016

konsentrasi:

- **Magister Sains Arsitektur**
- **Magister Desain Arsitektur**

TUJUAN PROGRAM

- Menyiapkan dan menugaskan insan yang mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan arsitektur secara terpadu dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi, desain dan estetika lingkungan permukiman.
- Menyiapkan insan yang mampu menguasai permasalahan disiplin ilmunya dan arsitektur yang berwawasan lingkungan.
- Menyiapkan insan untuk bisa berperan dalam pembangunan arsitektur kota dan wilayah serta mampu berkomunikasi dengan pemeru, kecapikan, aktor pembangunan dan masyarakat.

PESERTA PROGRAM

Lulusan S-1 jurusan Arsitektur dan ilmu lainnya yang ingin melanjutkan ke jenjang sarjana kejuruan arsitektur dengan nilai prestasi minimal 2,5.

KERJASAMA

University of Newcastle upon Tyne, UK

University of Tilburg, Holland

University of Lincolnshire & Humberside, UK

Radboud University Nijmegen, the Netherlands

Marquette University, Milwaukee Wisconsin, USA

Nanyang Technological University, Singapore

University of Serawak, Malaysia



INFORMASI PENDAFTARAN

Prodi Sarjana Pascasarjana
Gd. Thomas Aquinas II-4 Unika Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Lorik 2/1-1 Bendoor Dukuh SO294
Telp. 024-8411666 ext. 1850-1354
Fax. 024-84116429
e-mail: mas@unisa.ac.id

Dr. Ir. Antonius Anriyanto

PROGRAM STUDI PASCASARJANA (S-2) MANAJEMEN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

TERAKREDITASI

SK No: 7972/SK/BAN-PT/AK-PPJ/M/XXI/2020

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA, memberikan pengetahuan manajerial, baik secara praktis maupun teoritis yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis. Peserta program dapat menerapkan berbagai konsep manajemen yang telah dipelajari ke dalam aplikasi bisnis. Program ini memberikan peluang kepada para peserta untuk mendiskusikan Issue-Isue bisnis saat ini dengan para kolega dan dosen-dosen akademisi maupun praktisi yang ahli dibidangnya.

PESERTA PROGRAM

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA meneliti para peserta program melalui pendidikan yang komprehensif dan kontekstual yang terbuka bagi semua lulusan sarjana (S-1) dari semua bidang ilmu. Melalui program matrikulasi, para peserta program di saripkan dapat lebih siap dan lebih mengikuti seluruh program pembelajaran yang ditawarkan secara lancar dan memuaskan.

KONSENTRASI

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Pemasaran

Manajemen Keuangan

Manajemen Operasi

Techpreneurship

E-Governance Management

Manajemen Sekolah

Strategi Korporasi/Organisasi

Manajemen CSR

Accounting Management

GELAR dan PROSPEK KARIR

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA membuka dua jalur, yaitu jalur Magister Sains Manajemen (M.Si) dan Magister Manajemen (MM).

Berbagai kompetensi yang diperoleh, para lulusan akan dapat mengembangkan karir sebagai pendidik (dokter, peneliti, peneliti, konsultan, akseptor, profesional, dan wirausahawan yang memiliki integritas moral (jeth dan humanis) dan intelektual (ardentitas), kreatif dan berwawasan global.

“being GREAT in humanity”

INFORMASI:

Sekretariat Program Pascasarjana Magister Manajemen
Gd. Thomas Aquinas II-4 UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Lorik 2/1-1 Bendoor Dukuh SO294
Telp. (024) 8411666 ext. 1849 Fax. (024) 84116429
e-mail: psmas@unisa.ac.id / <http://www.unisa.ac.id>

Ketua Program
Pascasarjana Manajemen
Dr. Agatha Ferjani, SE, MSI-HRM

**PROGRAM
STUDI**

Magister Teknologi Pangan
Master of Food Technology

Cultivating excellence in Food Quality and Safety

Syarat Pendaftaran

- Lulusan S-1 atau D4: Teknologi Pangan, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Teknologi Industri Pertanian, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kelautan, Biologi, Kimia, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, dan Teknik Kimia
- IPK $\geq 2,75$
- Skor TOEFL minimal 450
- Lulus Psikotes seleksi mahasiswa S2 (PSM-S2)

Karir

- Profesional di industri makanan dan minuman
- Wirausaha
- *Product development*
- Akademisi
- Peneliti
- Konsultan

Masa Kuliah

- Masa studi tiga hingga empat semester
- Minimal 36 sks

Masa Pendaftaran

- Pendaftaran dibuka setiap hari pada jam kerja

Pendaftaran & Informasi

pmb.unika.ac.id
ATAU hubungi:

Rika Pratiwi

pratiwi@unika.ac.id / 0838 6559 1181

Meiliana

meiliana@unika.ac.id / 0878 5684 9256

Program Studi Magister Teknologi Pangan

Gd. Albertus Lt. 2 Unika

Soegijapranata Semarang

Telp. 024-8441555 ext. 1220

Fax 024-8445265; 8415429



Program Magister
PSIKOLOGI

Magister Psikologi

Terakreditasi B – 702/SK/504-PT/Unika/1410/2016

KONSENTRASI:

- Psikologi Persepsi dan Perilaku
- Psikologi Pendidikan
- Psikologi Sosial

GELAR: M.Psi

TUJUAN PENDIDIKAN:

Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan memahami dan memecahkan masalah yang melibatkan konsep-konsep sebagai peneliti akademik, praktisi pendidikan dan konsultan psikologi terapan.

PERSYARATAN PENDAFTARAN:

Melengkapi persyaratan dan biaya semester I pada bulan Agustus untuk masuk semester I pada bulan Januari untuk semester II sesuai persyaratan: Lulusan S1 Psikologi dan di s. p. lain (multidisiplin) - IPK minimal 2,75 Lulus Ujian Seleksi Psikotes, Tes Potensi Akademik

WAKTU PERKULIHAN:

Pendaftaran dan pengisian formulir pendaftaran sampai Kamis, 01 Agustus 2019 sampai malam 11 Agustus 2019. Daftar Mendaftar dan pengisian formulir pendaftaran yang telah selesai.

INFORMASI:

Unika
Jalan Sekeloa Timur No. 101-102
Pondok Kelapa, Dukuh Sekeloa Timur
Kec. Sekeloa Timur, Kota Semarang
Jawa Tengah 50132
Telp. (024) 8441555, 8441556, 8441557, 8441558
Faks. (024) 8441555, 8415429
Email: psikologi@unika.ac.id

agenda pendaftaran

PENDAFTARAN	SEMESTER I (Agustus - Desember 2019)	SEMESTER II (Januari - Mei 2020)
SELEKSI	Agustus - Oktober 2019	Agustus - Oktober 2019
PERKULIHAN	Agustus - Desember 2019	Januari - Mei 2020
REGISTRASI	Agustus - Desember 2019	Januari - Mei 2020
MAKSIKURASI	Agustus - Desember 2019	Januari - Mei 2020
PERKULIHAN	Agustus - Desember 2019	Januari - Mei 2020



Double Degree Program

Master of Food Technology

**1 + 1
YEAR**



Limited number of full scholarship and tuition free scholarship for academic fees in Taiwan are available.



First year:		Second year:	
Fall (SCU)	Spring (PU)	Fall (PU)	Spring (SCU)
14 credits	7 credits	7 credits	8 credits
Seminar	Seminar	Seminar	Experimental study
Independent study	Independent study	Experimental study	Thesis
Food analysis	Elective courses	Elective courses	
Food Ethics	Chinese Language		
Research Method			
Elective courses			

ELECTIVE COURSES:	
INDONESIA	TAIWAN
Novel food contaminants	Molecular biology technology
Cereal chemistry and processing	Meat chemistry and processing
Drying technology	Nutrition biochemistry
Sensory analysis	Nutrition and cancer
Food design and development	Fruit and vegetable processing
Wine and food culture	Bioprocess technology
Functional food and nutraceuticals	Nutriology of women and children
Gastronomy molecular	Nutrition education and counseling

**MORE
INFORMATION:**



+62-24-8441555, 8505003 ext 1220
pratiwi@unika.ac.id
 Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
 Bendan Dhuwur, Semarang 50234

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan (MMP) yang dibuka pada bulan Juli 2002 secara konsisten memposisikan diri sebagai lembaga pendidikan pascasarjana terkemuka di bidang kajian lingkungan dan perkotaan.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan adalah program multi disiplin yang menempatkan masalah lingkungan dan sosial perkotaan sebagai hasil interaksi antara kota dan lingkungan sekitarnya. Program Magister Lingkungan dan Perkotaan menawarkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai ilmu dalam lingkungan sains dan humaniora.

Dengan penguasaan holistik terhadap berbagai perspektif ilmu tersebut, para lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan—yang antara lain terdiri dari birokrat, akademisi, konsultan, kontraktor, wartawan, pekerja LSM, politisi—akan menjadi tenaga ahli yang profesional di bidang-bidang antara lain: manajemen perkotaan, manajemen lingkungan, manajemen transportasi, manajemen properti dan resort, maupun konservasi alam.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan mengundang mereka yang tengah berkari di lembaga-lembaga pemerintah, swasta, non-pemerintah, dan para sarjana S1 dari berbagai jurusan yang baru saja menyelesaikan studinya.

PROSPEK KARIR

Lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan akan dapat mengembangkan karir di perusahaan-perusahaan pengembang properti, kota baru dan resort, biro konsultan lingkungan dan pembangunan perkotaan, industri, lembaga pemerintah, lembaga-lembaga non pemerintah (nasional dan internasional), pers, serta perguruan tinggi.



SYARAT PENDAFTARAN

- Lulusan Sarjana dari semua program studi
- Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
- Foto copy (asah dan transkrip akademik [dilegalisir])
- Fotokopian 3x4 sebanyak 1 lembar
- TOEFL 450

INFORMASI

Haryo Nugroho
Sekretariat Program Pascasarjana
Lingkungan dan Perkotaan

Gd. Thomas Aquinas II, 14
Unika SOEGIJAPRANATA,
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur
Semarang - 50291
Telp. 024-8388142, 344 000 ext. 1750, 1861
Fax: 024-8410528
email: eou@unika.ac.id
eou@ban_suarajayana.com
www.unika.ac.id

Contact Person:
Haryo Nugroho : 0815 2756 4466

Pendaftaran: semester Gasal sampai dengan bulan September
Pembayaran: dimulai bulan Oktober

Pendaftaran: semester Gasal sampai dengan bulan Februari
Pembayaran: dimulai bulan Maret

Ketua Program:
Donyo Sanandoro, SH., Vag. Hum



FAKULTAS
PASCASARJANA



PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN

"Menghasilkan Doktor Ilmu Lingkungan Yang Memiliki Kapasitas Kepemimpinan Lingkungan"



- Informasi & Pendaftaran :**
Ruang Pasca Sarjana Gd. Thomas Aquinas II, 2
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang
- 024-8441555 ext. 1383 | Ayu | HP : 0815 6770 8230
0815 2945 2220 | Ayu | 0811 2701 695 | Rizka S. | 0812 1553 753 | Anvira
- espd@unika.ac.id



LAUNCHING

PROGRAM PROFESI INSINYUR

02 APRIL 2020

VISI MISI

PROGRAM PROFESI INSINYUR



PROGRAM

PROGRAM STUDI

PROFESI INSINYUR

MEMBENTUK KOMPETENSI KEINSINYURAN



Visi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menjadi program studi keinsinyuran yang unggul dengan dilandasi nilai-nilai cinta kasih, keadilan dan kejujuran.

Misi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menyelenggarakan pendidikan profesi insinyur yang profesional di bidang rekayasa. Mempersiapkan lulusan yang ahli pada bidangnya melalui pendekatan ilmiah, studi kasus dan praktik lapangan, sesuai dengan norma, kaidah, dan profesi.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (insinyur) yang profesional dan memiliki nilai tambah dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat



Pusat Psikologi Terapan (PPT) Soegijapranata merupakan salah satu lembaga yang berorientasi bawah lembaga pendidikan dan kesehatan yaitu Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pusat Psikologi Terapan memiliki tujuan untuk membantu para klien khususnya pada program psikologi. Pusat Psikologi Terapan adalah salah satu psikolog profesional yang merupakan dosen dan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Untuk data lebih lanjut di bidang psikologi, pengajaran dan penelitian, kami menyediakan pelayanan menjadi pusat penelitian PPT Soegijapranata yang telah berdiri sejak 1998 untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.



PUSAT PSIKOLOGI TERAPAN (PPT) SOEGIJAPRANATA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
GEDUNG IUK.55 L1 2 2
Jl. Soegijarah Djarum 701 Bantul, Duku, Semarang
Telp & Fax: 021-851 57912
Mobile phone: 081322287913 / 081322227111
Email: ppt@unika.ac.id

Waktu Layanan: Senin - Jumat, 08.00 - 16.00 WIB

Jenis Layanan Psikologi

LAYANAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

1. Tes kecerdasan
2. Tes Minat-Pakar
3. Tes Kemampuan Sekolah
4. Check writing (ditug)
5. Pelatihan lagi Guru (motivasi, penanganan terhadap anak didik, dll)
6. Penulisan
7. Konseling Pendidikan
8. Perancangan masalah kasus yang berkaitan dengan potensi, motivasi belajar rendah, dan yang mengkonsekuensi. Perilaku membolos, dan lain-lain
9. Penelitian

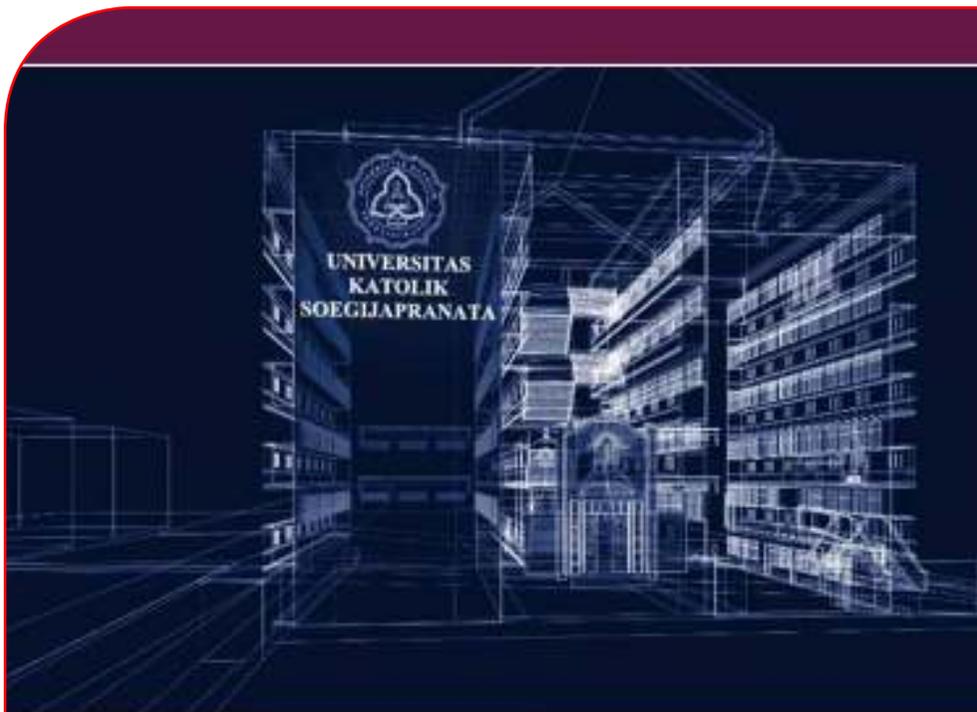
LAYANAN PSIKOLOGI KLINIS

1. Tes Kemampuan Sekolah (AS : ISL3)
2. Tes dan diagnosis anak disabilitas
3. "Yield" dan "Kuesioner" dan lain-lain
4. Assessment & Diagnosis Gangguan
5. konseling anak remaja, dewasa
6. "Mall" dan "guru" ASK, orang tua ASK
7. "Perencanaan" psiko logis guru ASK, orang tua dengan ASK, dan orang dengan penyakit kronis dan lain-lain
8. Terapi (relaxasi, meditasi, terapi perilaku, dan lain-lain) emosional

LAYANAN PSIKOLOGI ORGANISASI

1. Seleksi/Rekrutasi/Promosi / Penempatan karyawan
2. Assessment/ Tes
3. Training indoor/outdoor motivasi, peyediaan personal, analisis, kerjasama tim, character building, dan lain-lain, peyediaan, dan lain-lain, dll
4. Knowledge/skill/performance/pekerjaan/organisasi
5. Pengembangan organisasi dan inovasi/layanan/pekerjaan/organisasi baru, perkuatan budaya organisasi individu, development program, dan lain-lain (management)
6. Sistem penugasan organisasi (analisa, jabatan, performance appraisal, dan lain-lain) insin, dan lain-lain, kompetensi, work load analysis, standard operating procedure, dll
7. Penelitian





UNIVERSITAS
KATOLIK
SOEGIJAPRANATA

PROGRAM STUDI DOKTOR ARSITEKTUR ARSITEKTUR DIGITAL

Universitas Katolik Soegijapranata
Jl. Pawiyan Luhur IV/1
Bendan Duwur, 50234
Semarang
Tel. 024-8441555
Fax. 024-8415429
email: unika@unika.ac.id
<http://www.unika.ac.id>

Fakultas Arsitektur dan Desain
Tel. 024-8441555 ext 1617
email: pada@unika.ac.id

AKREDITASI A
PUS Pertama di Unsur Terpadu
Institut Perguruan Tinggi

Unika
SOEGIJAPRANATA
Tercita pro-pati fa-et humanitate

Program Studi **Kedokteran & Pendidikan Profesi Dokter**

 **Hotline PMB**
0857-2728-4162

pmb.unika.ac.id

PTS Pertama di Jawa Tengah
Akreditasi A
Institusi Perguruan Tinggi

Unika
SOEGIJAPRANATA
Takutanya, panyanyu, si luar angkasa

terimakasih
atas dukungan &
kepercayaan
masyarakat.



UNIKA kembali
menjadi

**PTS TERBAIK
SE-JAWA TENGAH**
(kemendikbud 2020)



PENERIMAAN
MAHASISWA BARU

**JALUR
PRESTASI,
UTBK &
REGULER**

**TES
ONLINE**
#DIRUMAHAJA

**HOTLINE
PMB**

0857 2728 4162

pmb.unika.ac.id

www.unika.ac.id/peringkat

Perjumpaan dengan pengalaman baru

Unika SOEGIJAPRANATA

PENGALAMAN BARU

WISUDA

Darun Alumnus IKASOEPRAlumni

Praktis, Sempul dan Mudah diunduh

ikasoepira

Manfaat fitur bagi alumni Unika Soegijapranata secara online :

- Legalisasi : Ijazah, transkrip
- Sertifikat akreditasi
- Buku Wisuda

www.unika.ac.id

Unika Soegijapranata terus berusaha menjadi Perguruan Tinggi yang konsisten melakukan transformasi dan memberikan inspirasi bagi lingkungan akademik di internal maupun eksternal kampus. Melalui perjumpaan dengan inovasi-inovasi baru, civitas akademika diharapkan dapat memperoleh berbagai pengalaman baru dan memperkaya wawasan, baik selama menjadi mahasiswa maupun saat lulus nanti.

Salah satu pengalaman baru yang dihadirkan kali ini adalah laman verifikasi. unika.ac.id yang awalnya merupakan fasilitas legalisasi ijazah dan transkrip secara online untuk mempermudah berbagai permintaan dari instansi atau perusahaan alumni untuk memverifikasi ijazah dan transkrip. Melalui situs verifikasi online ini pula, sejak awal tahun 2017 para alumni tidak harus datang ke kampus untuk melakukan legalisasi ijazah maupun transkrip. Semuanya bisa dilakukan dalam waktu yang singkat melalui internet.

Guna mewujudkan program UnikaConnect dalam rencana strategis Unika Soegijapranata tahun 2017-2021, universitas menggandeng organisasi alumni IKASOEPRAlumni (Ikatan Alumni Unika Soegijapranata) untuk mengembangkan kartu alumni yang tidak hanya menjadi identitas semata, tetapi juga berfungsi untuk mengakses layanan alumni melalui fitur QR Code.

Tatanan dunia baru yang terlihat dari pergantian generasi, membuat perguruan tinggi mau tidak mau harus menyesuaikan perubahan itu. Pada kesempatan ini, dalam wisuda periode III tahun 2018, Unika Soegijapranata kembali meluncurkan inovasi melalui kartu alumni IKASOEPRAlumni yang dilengkapi dengan QR Code. Kode ini ketika dipindai, di-scan, atau di-snap akan terhubung dengan laman verifikasi. unika.ac.id dari masing-masing alumni.

Hasil dari memindai dan men-snap QR Code pada kartu alumni para alumni akan mendapatkan layanan alumni, yaitu legalisasi ijazah dan transkrip online. Selain itu, jika dibutuhkan, tersedia softcopy akreditasi institusi maupun program studi yang umumnya dibutuhkan untuk melamar pekerjaan yang mensyaratkan sertifikat akreditasi tersebut (seperti formasi CPNS). Layanan yang terbaru, para alumni bisa melihat dan mengunduh buku wisuda mulai periode III-2018 yang terkoneksi dengan aplikasi Hallo Alumni yang telah diluncurkan pada akhir tahun 2017.

Berikut akan kami informasikan petunjuk praktis cara memindai QR Code di kartu alumni untuk mendapatkan fitur-fitur di dalam laman verifikasi. unika.ac.id:

Contoh kartu alumni yang sudah dilengkapi barcode ber QR Code :

User guide :

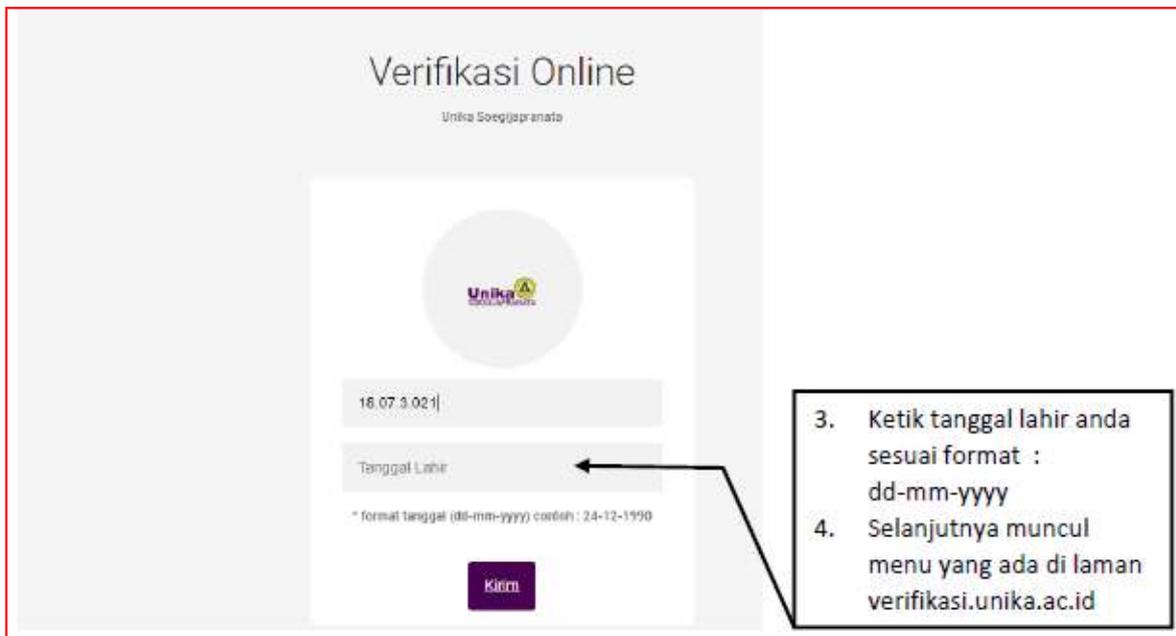
1. Silahkan di *snap barcode* disamping ini dengan aplikasi QRCode yang telah terinstall melalui layanan play store atau app store pada gadget anda masing-masing.
2. Selanjutnya muncul : laman verifikasi. unika.ac.id

ikasoepira

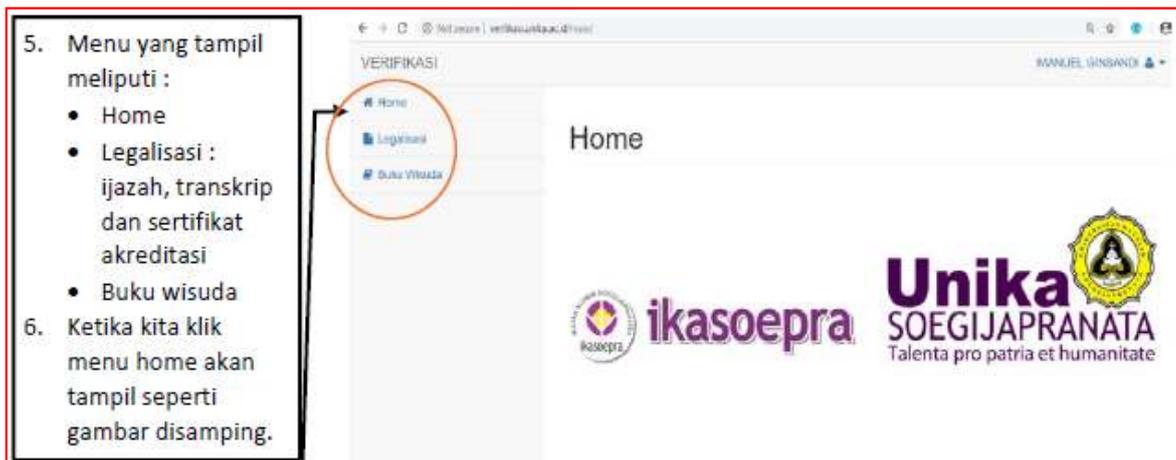
Unika SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Duwur
Semarang 50234. Telp. 024-8441555
email : adm@ikasoepira.org
www.ikasoepira.org

Immanuel Ginsandi
18.07.3.021



Tampilan menu verifikasi.unika.ac.id setelah login :



Tampilan sub menu legalisasi :



Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu ijazah :

9. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi ijazah silahkan *snap QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital ijazah disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni unika soegijapranata seperti gambar di atas.

Tampilan sub menu transkrip :

10. Ketika kita klik sub menu transkrip akan muncul *buttom export PDF* silahkan anda klik maka akan muncul gambar dibawah :

Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu transkrip :

11. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi transkrip silahkan *scan QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital transkrip disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni ini adalah alumni unika soegijapranata semarang

TRANSKRIP

NAMA	KARIR/RT	TRIPUN MAJAH	2018
000	18-11-0003	TRIMODAL LULUS	28 JULI 2018
000	18-11-0003	MAKULUM	BAHASA DAN BAHASA
000	18-11-0003	PROGRAM STUDI	SASTRA INGGRIS
000	18-11-0003	STATUS	TERAKREDITASI

KODE	MATA KULIAH	SKS	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	SKS
000001	000001	A	4	000001	000001	A	4
000002	000002	A	4	000002	000002	A	4
000003	000003	A	4	000003	000003	A	4
000004	000004	A	4	000004	000004	A	4
000005	000005	A	4	000005	000005	A	4
000006	000006	A	4	000006	000006	A	4
000007	000007	A	4	000007	000007	A	4
000008	000008	A	4	000008	000008	A	4
000009	000009	A	4	000009	000009	A	4
000010	000010	A	4	000010	000010	A	4
000011	000011	A	4	000011	000011	A	4
000012	000012	A	4	000012	000012	A	4
000013	000013	A	4	000013	000013	A	4
000014	000014	A	4	000014	000014	A	4
000015	000015	A	4	000015	000015	A	4
000016	000016	A	4	000016	000016	A	4
000017	000017	A	4	000017	000017	A	4
000018	000018	A	4	000018	000018	A	4
000019	000019	A	4	000019	000019	A	4
000020	000020	A	4	000020	000020	A	4
000021	000021	A	4	000021	000021	A	4
000022	000022	A	4	000022	000022	A	4
000023	000023	A	4	000023	000023	A	4
000024	000024	A	4	000024	000024	A	4
000025	000025	A	4	000025	000025	A	4
000026	000026	A	4	000026	000026	A	4
000027	000027	A	4	000027	000027	A	4
000028	000028	A	4	000028	000028	A	4
000029	000029	A	4	000029	000029	A	4
000030	000030	A	4	000030	000030	A	4
000031	000031	A	4	000031	000031	A	4
000032	000032	A	4	000032	000032	A	4
000033	000033	A	4	000033	000033	A	4
000034	000034	A	4	000034	000034	A	4
000035	000035	A	4	000035	000035	A	4
000036	000036	A	4	000036	000036	A	4
000037	000037	A	4	000037	000037	A	4
000038	000038	A	4	000038	000038	A	4
000039	000039	A	4	000039	000039	A	4
000040	000040	A	4	000040	000040	A	4
000041	000041	A	4	000041	000041	A	4
000042	000042	A	4	000042	000042	A	4
000043	000043	A	4	000043	000043	A	4
000044	000044	A	4	000044	000044	A	4
000045	000045	A	4	000045	000045	A	4
000046	000046	A	4	000046	000046	A	4
000047	000047	A	4	000047	000047	A	4
000048	000048	A	4	000048	000048	A	4
000049	000049	A	4	000049	000049	A	4
000050	000050	A	4	000050	000050	A	4
000051	000051	A	4	000051	000051	A	4
000052	000052	A	4	000052	000052	A	4
000053	000053	A	4	000053	000053	A	4
000054	000054	A	4	000054	000054	A	4
000055	000055	A	4	000055	000055	A	4
000056	000056	A	4	000056	000056	A	4
000057	000057	A	4	000057	000057	A	4
000058	000058	A	4	000058	000058	A	4
000059	000059	A	4	000059	000059	A	4
000060	000060	A	4	000060	000060	A	4
000061	000061	A	4	000061	000061	A	4
000062	000062	A	4	000062	000062	A	4
000063	000063	A	4	000063	000063	A	4
000064	000064	A	4	000064	000064	A	4
000065	000065	A	4	000065	000065	A	4
000066	000066	A	4	000066	000066	A	4
000067	000067	A	4	000067	000067	A	4
000068	000068	A	4	000068	000068	A	4
000069	000069	A	4	000069	000069	A	4
000070	000070	A	4	000070	000070	A	4
000071	000071	A	4	000071	000071	A	4
000072	000072	A	4	000072	000072	A	4
000073	000073	A	4	000073	000073	A	4
000074	000074	A	4	000074	000074	A	4
000075	000075	A	4	000075	000075	A	4
000076	000076	A	4	000076	000076	A	4
000077	000077	A	4	000077	000077	A	4
000078	000078	A	4	000078	000078	A	4
000079	000079	A	4	000079	000079	A	4
000080	000080	A	4	000080	000080	A	4
000081	000081	A	4	000081	000081	A	4
000082	000082	A	4	000082	000082	A	4
000083	000083	A	4	000083	000083	A	4
000084	000084	A	4	000084	000084	A	4
000085	000085	A	4	000085	000085	A	4
000086	000086	A	4	000086	000086	A	4
000087	000087	A	4	000087	000087	A	4
000088	000088	A	4	000088	000088	A	4
000089	000089	A	4	000089	000089	A	4
000090	000090	A	4	000090	000090	A	4
000091	000091	A	4	000091	000091	A	4
000092	000092	A	4	000092	000092	A	4
000093	000093	A	4	000093	000093	A	4
000094	000094	A	4	000094	000094	A	4
000095	000095	A	4	000095	000095	A	4
000096	000096	A	4	000096	000096	A	4
000097	000097	A	4	000097	000097	A	4
000098	000098	A	4	000098	000098	A	4
000099	000099	A	4	000099	000099	A	4
000100	000100	A	4	000100	000100	A	4

Tampilan sub menu akreditasi :

12. Ketika kita klik sub menu akreditasi akan muncul *buttom* akreditasi universitas dan program studi silahkan anda klik sesuai kebutuhan anda maka akan muncul gambar dibawah ini :

Tampilan sertifikat akreditasi universitas atau program studi sesuai pilihan yang diminta :



Tampilan sub menu buku wisuda :



Tampilan buku wisuda versi pdf :

